

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DESA KUANG  
DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG KUANG  
KABUPATEN OGAN ILIR PADA PEMILIHAN UMUM  
LEGISLATIF TAHUN 2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Politik**

**OLEH :**

**Septio Widodo  
(1657020118)**

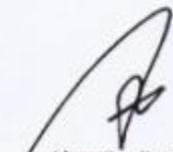
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
1441 H / 2019 M**

**NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING  
UJIAN MUNAQSAH**

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Septio Widodo, NIM. 1657020118 yang berjudul **Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.** Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 18 November 2019

Pembimbing I



Ainur Ropik, M.Si  
NIP. 197906192007101005

Pembimbing II



Afif Musthofa Kawwami, M.Sos  
NIDN. 2027029302

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nama : Septio Widodo  
Nim : 1657020118  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul : Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019

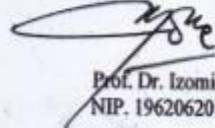
Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : 3 Desember 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fisip UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Politik

Palembang 3 November 2019

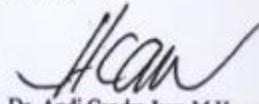
Dekan,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A  
NIP. 196206201988031001

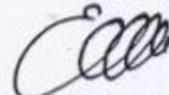
**TIM PENGUJI**

**KETUA**



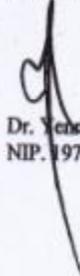
Dr. Andi Candra Jaya M.Hum  
NIP. 197201192007011011

**SEKRETARIS**



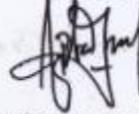
Erik Darmawan M.HI  
NIDN. 0217057402

**PENGUJI I**



Dr. Yenzal M.Si  
NIP. 19741232005011004

**PENGUJI II**



Vita Justisia S.H.MH.,Mkn  
NIDN. 2014056902

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septio Widodo  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kuang Dalam, 29 September 1998  
Nim : 1657020118  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.  
Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari di temukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, 18 November 2019

Saya yang menyatakan :



Septio Widodo  
NIM. 1657020118

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

Belajarlh Dari Belajar Kamu Akan Mengetahui Sesuatu, Yang Tadinya Tidak Tahu Menjadi Tahu, Peganglah Selalu Prinsip Kenapa Dia Bisa Sedangkan Aku Tidak Bisa, Maka Lakukan, Lakukan Dan Lakukan, Beranilah Untuk Mencoba Dan Terus Mencoba Jangan Takut Gagal, Karena Gagal Adalah Suatu Usaha Yang Menuju Keberhasilan.

( Septio Widodo )

### PERSEMBAHAN

1. Kepada Kedua Orangtuaku Tercinta H. Makmun Nawari, S.E Dan Ibuku Tercinta Hj. Asnilayati, S.Pd. M.Pd.
2. Kepada Paman dan Bibi M.Romadhon S.E.,M.Si. Wazulhijah S.E, Irlaili, Wisman Andreza.
3. Kepada Kakak Terhebat M. Afriyansyah, M.Kom, Dewi Fauziah A.md, Kakak Redho Wahyu S.H, Sari Fuji Indriani S.Pd, Hartina Rosita Am.Keb. Adek Tersayang Khairunnisa Aviva, Amrina Rosada, M.Riduan, Assyifa Maharani, Dimas Sepdiansyah serta Kurnia Azzahra
4. Pembimbingku Bapak Ainur Ropik, M.Si, Bapak Afif Mustofa Kawwami, M.Sos.
5. Sahabat-Sahabatku ( Riza, Willy, Ayas, Sutri, Sahuda, dan Tiara) yang telah memberikan semangat dan memotivasi.
6. Sahabat Seperjuangan Prodi Ilmu Politik angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Almamater UIN Raden Fatah Palembang.

## ABSTRAK

Partisipasi politik masyarakat merupakan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik dengan jalan memilih pemimpin negara dan kebijakan pemerintah. Rakyat yang melakukan partisipasi politik yang didasari asumsi bahwa kepentingan dan kebutuhannya akan tersalurkan atau setidaknya dapat diperhatikan. Semakin tinggi tingkat partisipasi politik mengindikasikan bahwa rakyat mengikuti dan memahami serta melibatkan diri dalam kegiatan kenegaraan. sebaliknya tingkat partisipasi politik yang rendah pada umumnya mengindikasikan bahwa rakyat kurang menaruh apresiasi atau minat terhadap masalah atau kegiatan kenegaraan. Jumlah masyarakat yang begitu besar tidak diimbangi oleh partisipasi politik yang tinggi, sehingga dibutuhkan upaya untuk meningkatkan partisipasi politik tersebut. Penelitian ini di maksudkan untuk menganalisis faktor dominan peran kepala desa di desa kuang dalam barat dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat agar menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum legislatif 2019. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam mengungkapkan peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada tahun 2019 di desa kuang dalam barat adalah menggunakan metode (fiel research) yang berarti terjun kelapangan yang menjadi objek peneliti untuk memperoleh sumber data, seperti halnya dengan mengadakan wawancara dengan narasumber secara langsung dan pengamatan langsung oleh peneliti. Teori yang dipakai peneliti ialah teori partisipasi politik yang mana teori ini sangat berhubungan dengan partisipasi masyarakat seorang kepala desa, meskipun desa kuang dalam terkenal plosok-plosok desa namun sifat gotong-royong sangat tinggi. Hal ini bisa dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi politik masyarakat desa kuang dalam barat pada pemilihan legislatif 2019 mencapai hingga 98% dibanding pada tahun 2014 yang hanya 67,50%. Ini menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum legislatif 2019 mempunyai cara dalam meningkatkan partisipasi politik terhadap masyarakat.

Kata Kunci : Partisipasi Politik, Peran Kepala Desa, Pemilu Legislatif.

## ABSTRACT

Community political participation is an activity of a person or a group of people to actively participate in political life by choosing state leaders and government policies. People who carry out political participation are based on the assumption that their interests and needs will be channeled or at least can be considered. The higher level of political participation indicates that people follow and understand and involve themselves in state activities, on the other hand, a low level of political participation generally indicates that people are less appreciative or interested in the problems or activities of the state. Such a large number of people is not matched by high political participation, so efforts are needed to increase political participation. This research is intended to analyze the dominant factor of the role of village heads in kuang village in the west in increasing political participation of the community so that they use their voting rights in the 2019 legislative elections. The method used by researchers in expressing the role of village heads in increasing community political participation in 2019 in the village of kuang in the west is to use the method (research fiel) which means field plunge which is the object of the researcher to obtain data sources, as is the case with conducting interviews with interviewees directly and observations directly by researchers. The theory used by researchers is the theory of political participation which are closely related to community participation of a village head, although the village of kuang is well-known in the villages, but the nature of mutual assistance is very high. This can be proven by the increasing political participation of the people of kuang village in the west in the 2019 legislative elections reaching up to 98% compared to 2014 which was only 67.50%. This shows that the role of the village head in increasing community political participation in the 2019 legislative elections has a way of increasing political participation in the community.

Keywords: Political Participation, The Role of Village Heads, Legislative Elections.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Nota Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan Skripsi .....	iii
Surat Pernyataan .....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Kata Pengantar .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	10
E. Tinjauan Pustaka .....	11
F. Kerangka Teori .....	14
G. Metodologi Penelitian .....	22
1. Pendekatan / Metode Penelitian .....	22
2. Data dan Sumber Data .....	23
3. Teknik Pengumpulan Data .....	24
4. Teknik Analisa Data .....	25
5. Observasi .....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Profil Desa Kuang Dalam Barat .....	27
B. Profil Potensi Lokal dari Segi Sosial, Ekonomi dan Budaya .....	43
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>

A. Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif 2019 .....	45
1. Sosialisasi .....	53
2. Pembinaan .....	67
B. Hambatan-Hambatan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Legislatif 2019 .....	73
1. Faktor Fasilitas .....	74
2. Faktor Ekonomi .....	75
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nama-nama Kepala Desa Kuang Dalam Barat .....	28
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	30
Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan .....	31
Tabel 2.4 Lembaga Pendidikan .....	31
Tabel 2.5 Keagamaan .....	33
Tabel 2.6 Tempat Ibadah .....	34
Tabel 2.7 Tingkat kesejahteraan Masyarakat .....	34
Tabel 2.8 Peternakan .....	35
Tabel 2.9 Tempat Usaha .....	36
Tabel 2.10 Struktur Mata Pencaharian .....	37
Tabel 2.11 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa .....	38
Tabel 2.12 Struktur Organisasi Karang Taruna .....	41
Tabel 2.13 Struktur Organisasi Himapada .....	42
Tabel 2.14 Struktur Anggota PPS .....	43
Tabel 3.1 Jumlah Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat .....	49
Tabel 3.2 Rekapitulasi DPT Pemilu Kecamatan Rambang Kuang 2014 .....	51
Tabel 3.2 Rekapitulasi DPT Pemilu Kecamatan Rambang Kuang 2019 .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sosialisasi kepala desa dengan masyarakat .....	53
Gambar 3.2 Foto bersama kepala desa dan bupati ogan ilir .....	54
Gambar 3.3 Foto kepala desa dengan jajaran perangkat desa .....	56
Gambar 3.4 Sosialisasi kepala desa dengan masyarakat .....	60
Gambar 3.5 Karang taruna sosialisasi ke pemilih pemula .....	60
Gambar 3.6 Karang taruna sosialisasi ke pemilih pemula .....	60
Gambar 3.7 Sosialisasi kepala desa dan jajarannya dengan masyarakat .....	63
Gambar 3.8 Sosialisasi kepala desa dan jajarannya dengan masyarakat .....	64
Gambar 3.9 Sosialisasi kepala desa dengan anggota KPPS .....	67
Gambar 3.10 Gotong royong kepala desa dengan masyarakat dalam pembangunan kantor desa .....	75
Gambar 3.11 Masjid merupakan salah satu tempat yang digunakan saat kepala desa mengadakan sosialisasi .....	76



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT., yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi yang berjudul ***“PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLTIK MASYARAKAT STUDI KASUS DESA KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019”*** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan.

Dalam penyusunan judul ini, penulis sadar bahwa banya ditemukan kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari dosen pembimbing, keluarga maupun sahabat-sahabat, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih, terkhusus kepada:

1. Prof. Drs. H. M.Sirozi, M.A., Ph.D selaku Rektor beserta Civitas Akademika UIN Raden Fatah Palembang;
2. Prof. Dr. H. Izomiddin, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang;
3. Dr. Yenrizal, M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fisip UIN Raden Fatah Palembang;
4. Ainur Ropik, M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fisip UIN Raden Fatah Palembang dan Sekaligus Pembimbing I yang banyak memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini;
5. Dr. Kun Budianto, M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fisip UIN Raden Fatah Palembang yang memberikan motivasi bagi Peneliti.
6. Andi Candra Jaya, M.Hum. Selaku ketua Prodi Ilmu Politik Fisip UIN Raden Fatah Palembang yang selalu memberikan dorongan dan nasehat bagi mahasiswanya;

7. Erik Darmawan, S.IP., M.H.I. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Politik Fisip UIN Raden Fatah Palembang yang banyak meluangkan waktu untuk memotivasi dan memberi saran serta arahan bagi peneliti;
8. Afif Mustofa Kawwami M.Sos. Selaku Pembimbing II yang selalu memberi masukan, dan semangat bagi perbaikan penulisan skripsi ini;
9. Dosen yang selalu memberikan semangat, saran dan motivasi kepada peneliti selama masa perkuliahan yaitu : Ibu Vita Justia S.H., M.H., M.Kn. Ibu Mariatul Qibtiyah, MA.Si. Bapak Badarudin Azarkasyi, SE, MM. Bapak Hatta Azuhri, M.Si;
10. Ayahanda H. Makmun Nawari, S.E dan Ibunda Hj. Asnilayati, S.Pd., M.Pd. yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Para informan Khususnya Kepala Desa Bapak Mahersyah S.H dan jajarannya yang telah membantu peneliti melengkapi hasil penelitian;
12. Sahabat-Sahabat dan teman dekat yang senantiasa meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dan menyemangati peneliti;
13. Teman-temanku Prodi Ilmu Politik 4/D Angkatan 2016 Fisip UIN Raden Fatah Palembang :  
Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Palembang 18 November 2019  
Peneliti

Septio Widodo  
NIM. 1657020118

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi tampaknya tidak dapat dipisahkan dari pembahasan hal-hal yang berkaitan dengan tata pemerintahan dan kegiatan politik. semua proses politik dan lembaga-lembaga pemerintahan berjalan seiring dengan jalannya demokrasi.<sup>1</sup> Demokrasi merupakan sistem yang mampu bangkit dengan fenomenal setelah sempat hilang selama ribuan tahun. Hampir tidak ada sistem yang dapat melakukan hal tersebut, apalagi kebangkitan demokrasi telah menjadi arus besar yang melanda dunia sehingga kini dianggap sebagai sistem yang paling populer dan dianggap terbaik dalam mengatur hubungan antara rakyat dengan penguasa.<sup>2</sup> Secara masif konstitusi bangsa-bangsa didunia memuat demokrasi, menurut Penelitian Amos J Peasle tahun 1950, negara didunia dengan tegas mencantumkan dalam konstitusinya masing-masing bahwa kedaulatan berada ditangan rakyat dan kekuasaan pemerintahan bersumber dari kehendak rakyat. Prinsip tersebut merupakan ciri utama dalam konsep demokrasi.<sup>3</sup>

Akomodasi kehendak rakyat merupakan syarat utama bagi berjalan atau tidaknya sistem demokrasi di suatu negara.

---

<sup>1</sup> Mifta Thoha. *Birokrasi Politik dan Pemilihan Umum di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, Cet. Ke-1, hlm. 101

<sup>2</sup> Fitria Arsil, (2017) *Teori Sistem Pemerintahan*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada Cet. Ke-1, hlm.1

<sup>3</sup> Ibid., hlm 2

Menurut Jhon Lock, hak untuk aktif atau terlibat dalam suatu kegiatan politik merupakan hak dasar yang diperoleh secara alamiah oleh setiap manusia sejajar dengan hak-hak dasar lainnya seperti hak untuk hidup, hak untuk menikmati kebebasan, dan hak untuk memperoleh juga memiliki sesuatu. Secara lebih operasional Jimly Asshiddiqie menyebut bahwa sesungguhnya rakyatlah yang menyelenggarakan kehidupan kenegaraan. Robert Dahl menyebutkan partisipasi yang efektif dari rakyat yang kesempatan yang sama dalam memberikan suara merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi agar berjalannya demokrasi di suatu negara.<sup>4</sup>

Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu menurut Pasal 448 ayat (1) tentang Undang-undang Pemilu diatur bahwa pemilu di selenggarakan dengan partisipasi masyarakat. Pada ayat (2) dikemukakan bahwa partisipasi masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dalam bentuk :

- a. Sosialisasi pemilu
- b. Pendidikan politik bagi pemilih
- c. Survei atau jajak pendapat tentang pemilu
- d. Perhitungan cepat hasil pemilu.<sup>5</sup>

Setiap warga negara pada dasarnya tidak ada perbedaan atas hak dan kewajibannya semuanya sama dihadapan hukum dan pemerintahan. Termasuk dalam hal berpolitik hak untuk memberikan pendapat dan hak untuk melakukan koreksi atas pemerintahan. Pergantian kepemimpinan sebagai salah satu

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm. 3

<sup>5</sup> Teguh Prasetyo. (2016) *filasafat pemilu, bandung: PT. Kharisma Putra Cet. Ke-1 hlm. 413*

keniscayaan dalam sistem demokrasi menuntut keterlibatan warga negara di dalamnya. Adapun miniatur pemerintahan negara adalah pemerintahan desa, dimana masyarakatnya masih menjunjung tinggi sifat kekeluargaan dan gotong royong.<sup>6</sup>

Berdasarkan Pasal 1 ayat 2 UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Desa Bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintahan Desa merupakan sub sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan nasional yang langsung berada di bawah Pemerintah Kabupaten. Aspek terpenting dalam penyelenggaraan pemerintahanan desa adalah kedudukan kepala desa sebagai pemimpin dan dibantu oleh perangkat desa pada saat melaksanakan tugas, kewajiban dan fungsinya. Pemerintah desa dipimpin oleh seorang kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa yang dalam menjalankan tugasnya terdapat pembatasan.<sup>7</sup>

Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masing-masing desa. Pemerintah desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat, membina perekonomian, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Rieke Diah Pitaloka. *Kekerasan Menular ke Masyarakat*, Bandung: galang press, 2009. hlm.125

<sup>7</sup> Saparin. 1986. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta. Ghalia Indonesia.hlm. 187

<sup>8</sup> Ibid.

Sistem penyelenggaraan pemerintahan desa berfungsi sebagai pengayom, pembina, pelayan, dan penggerak partisipasi masyarakat. Masyarakat desa baik secara kelompok maupun individu memerlukan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi sendiri, seperti pelayanan dalam hal kesehatan, pendidikan, pekerjaan, pernikahan, warisan, kelahiran, perijinan dsb. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa harus berdasarkan pada asas; kepastian hukum, tertib penyelenggaran pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman dan partisipatif berdasarkan (UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 24).<sup>9</sup>

Masyarakat setiap waktu selalu menuntut pelayanan yang berkualitas dari pemerintah, meskipun keinginan tersebut sering tidak sesuai dengan harapan. Pelayanan yang diberikan secara umum masih berbelit-belit dengan berbagai alasan, lambannya kinerja.<sup>10</sup>

Sejatinya pemerintahan desa itu di pimpin satu kepala desa, masa jabatan Kepala Desa yaitu selama 6 tahun terhitung sejak tanggal pelantikan, dan dapat diperpanjang lagi untuk 3 kali jabatan berikutnya berturut-turut atau tidak, yang terdapat pada Pasal 39 ayat 1 dan 2 didalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pada Pasal 40 ayat 1 menyatakan bahwa kepala desa berhenti karena: meninggal dunia; permintaan sendiri; atau diberhentikan. Kepala Desa memiliki wewenang dalam mengatur desa yang berada dibawah

---

<sup>9</sup> Ibid., hlm. 201

<sup>10</sup> Ibid.

kepemimpinannya, yang diatur dalam Pasal 26 Ayat (2) Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.<sup>11</sup>

Menurut Bayu Surianingrat (1992 : 81) “ kepala desa adalah penguasa tunggal dalam pemerintahan desa. Bersama-sama dengan pembantunya ia merupakan pamong desa. Kepala desa adalah pelaksana dan penyelenggara urusan rumah tangga desa dan disamping itu ia menyelenggarakan urusan-urusan pemerintah”.

Menurut Undang-undang Desa kelurahan dan kecamatan Pemerintah Desa UU RI Nomor 6 Tahun 2014 pasal 33 (2014 : 25) calon kepala desa wajib memenuhi persyaratan antara lain:

- a. Warga negara Indonesia
- b. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- c. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika
- d. Berpendidikan paling rendah tamat sekolah menengah pertama atau sederajat
- e. Berusia paling rendah 25 (dua puluh lima) tahun pada saat mendaftar.
- f. Bersedia dicalonkan menjadi Kepala Desa
- g. Terdaftar sebagai penduduk dan bertempat tinggal di Desa setempat paling kurang 1 (satu) tahun sebelum pendaftaran

---

<sup>11</sup> Ari Wibowo. 2000. *Sistem Pemerintahan Desa*. Bandung: Prisma., hlm. 132

- h. Tidak sedang mengalami hukuman pidana penjara
- i. Tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun atau lebih, kecuali 5 (lima) tahun setelah selesai menjalani pidana penjara dan mengumumkan secara jujur dan terbuka kepada publik bahwa yang bersangkutan pernah di pidana serta bukan sebagai pelaku kejahatan berulang
- j. Tidak sedang di cabut hak pilihnya sesuai dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap
- k. Berbadan sehat

Berdasarkan uraian di atas, maka syarat-syarat menjadi kepala desa merupakan suatu syarat yang harus di penuhi oleh calon kepala desa yang berkebangsaan/berkewarganegaraan Indonesia dan dipilih oleh masyarakat setempat.

Dalam menjalankan wewenang, fungsi dan tugas pimpinan kepala desa yaitu dengan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggaraan dan tanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah desa, urusan pemerintah umum, termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menumbuhkan serta mengembangkan jiwa gotong royong masyarakat sebagai sendi pelaksanaan pemerintah desa.

Dalam melaksanakan kepemimpinannya, kepala desa memiliki tugas, wewenang, hak dan kewajiban sebagai berikut:

Menurut UU Pasal 26 ayat (1) No. 6 tahun 2014 seorang kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan desa.

Adapun wewenang Kepala Desa menurut UU No.6 tahun 2014 pasal 26 ayat (2) adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m. Mengkoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif

- n. Mewakili Desa di dalam dan diluar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>12</sup>

Desa Kuang Dalam Barat termasuk dalam 13 desa dengan luas wilayah keseluruhan 52,882 ha. Kuang Dalam berada di Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir, mata pencaharian masyarakat Kuang Dalam sebagai petani, penyadap karet, dan buruh. Desa Kuang Dalam Barat termasuk dalam 13 desa dengan luas wilayah keseluruhan 52,882 ha.

Dari hasil rekapitulasi data pemilih di Kecamatan Rambang Kuang beberapa desa juga mengalami peningkatan persentasi jumlah pemilih daripada pemilihan tahun 2014 hingga ke pemilihan tahun 2019, antara lain ; Desa Tambang Rambang meningkat 35,50%, Desa Tanjung Miring meningkat 50%, Desa Tanjung Bulan meningkat 50,60% dan Desa Kuang Dalam Barat meningkat 98%. Dari perbandingan jumlah persentasi pemilih, ternyata Desa Kuang Dalam barat yang mengalami peningkatan sangat tinggi dari 67,50% menjadi 98%.

Peran Kepala Desa sangatlah penting diperlukan dengan keadaan masyarakat pedesaan yang berpendidikan masih cukup rendah. Kalau diperhatikan partisipasi masyarakat disana cukup dinamis karena ada faktor dari keluarga, uang,

---

<sup>12</sup> Artika Yasinda. 2017. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Gotong Royong*. Skripsi. Program Studi Ilmu Penmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Hlm 18-22

pekerjaan dll, Tingkat partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2014 yang memilih terhitung 67,50%.<sup>13</sup>

Sejauh ini menurut pandangan peneliti pada pemilu tahun 2014 Peran Kepala Desa sangat kurang berpartisipasi ke masyarakat, tidak adanya sosialisasi pendidikan politik ke masyarakat, sedangkan masyarakat Kuang Dalam Barat dengan semi pedesaan sangat butuh pengetahuan pendidikan mengenai pemilu, adapun faktor-faktor kurangnya pengetahuan partisipasi politik masyarakat pada pemilu tahun 2014 salah satunya ialah masyarakat lebih cenderung memilih pergi bekerja daripada pergi ke TPS (Tempat Pemungutan Suara).

Berdasarkan permasalahan diatas sehingga Peran Kepala Desa sangat diperlukan dalam meningkatkan dan memberikan pendidikan agar masyarakat dapat ikut berpartisipasi aktif pada pemilihan umum legislatif pada tahun 2019, sehingga peneliti mengambil judul “ Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 Di Desa Kuang Dalam Barat ?

---

<sup>13</sup> Ibid.

2. Apa saja hambatan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 Di Desa Kuang Dalam Barat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 Di Desa Kuang Dalam Barat.
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 di Desa Kuang Dalam Barat.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan tentang Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 Di Desa Kuang Dalam Barat.
  - b. Diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan memperkaya kepustakaan di bidang Politik dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai masalah Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik pada masyarakat Kuang Dalam Barat.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna bagi peneliti sendiri, mahasiswa, pembaca, masyarakat, serta bagi peneliti berikutnya dalam membantu memberikan masukan dan tambahan pengetahuan khususnya mengenai Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 Di Desa Kuang Dalam Barat.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Kajian tinjauan pustaka mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif 2019 adalah sebuah studi tentang bagaimana tindakan dan interaksi sosial peran kepala desa kepada masyarakat. Apa yang dilakukan kepala desa dalam rangka meningkatkan perolehan suara dalam menjalankan partisipasi masyarakat, tentu tidak akan keluar dari sistem dan strategi yang dipakai. menghadapi dan mendukung taktik dan strategi kepala desa. serta mempertahankan dan meningkatkan perolehan partisipasi masyarakat, maka diperlukan kerangka teoritis yang mampu memberi alasan-alasan ilmiah.

Memang sudah banyak penelitian tentang peran kepala desa, tetapi penelitian ini beda dari penelitian-penelitian sebelumnya bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum Legislatif di desa Kuang Dalam Barat yang belum pernah diteliti oleh orang lain.

Skripsi karangan Mohammad Nur Aris Shoim, dengan judul peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum presiden tahun 2014 di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman. Pada Fakultas

Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang membahas tentang prestasinya Pemilu yang terus meningkat mulai dari tahun 2004 terhitung 72,44%, dan meningkat ditahun 2009 terhitung 75,89%, ditahun 2014 meningkat menjadi 82,25% Teori yang digunakan ialah teori Kepemimpinan.

Skripsi karangan Fitri Ariyani, dengan judul Studi tentang peranan kepala desa dalam pengelolaan sumber keuangan desa guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa di desa Wonorejo kecamatan Gondangrejo kabupaten Karanganyar. Pada Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2006. Teori yang digunakan teori peran. Teori peran adalah seseorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Mengungkap seberapa besar peran kepala desa dalam menjalankan tugas dan fungsinya, begitu juga dengan tingkat kesadaran masyarakat desa berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa belum optimal.

Hal ini terkait dengan ketepatan masyarakat dalam membayar iuran swadaya dan gotong-royong. Dalam konteks membangun demokratisasi yang ada dalam masyarakat desa disinilah peran kepala desa seharusnya mampu melaksanakan tugas dan wewenangnya untuk mewujudkan masyarakat yang adil makmur sesuai dengan tujuan negara dan tujuan agama semestinya.

Agar jalannya peran kepala desa dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat secara optimal, diperlukan keselarasan dan keseimbangan hubungan antar kekuatan sosial politik dan keseimbangan serta keselarasan peran partai

politik itu sendiri baik sebagai wadah penyalur aspirasi rakyat, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, maupun sebagai sarana pengatur konflik.

Tesis dengan judul Analisis Yuridis Pelaksanaan Tugas Pemerintah Desa Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 di Kecamatan Winong Kabupaten Pati”, karya dari Suwadi Magister Hukum Pascasarjana Universitas Muria Kudus, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum pemerintah desa di wilayah Kecamatan Winong Kabupaten Pati telah memahami tugas-tugasnya menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004;
2. Secara umum Pemerintah Desa di Kecamatan Winong Kabupaten Pati telah melaksanakan tugas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004; dan
3. Faktor-faktor yang mendorong kinerja Pemerintah Desa, diantaranya adanya dorongan kerja aparat di tingkat atasnya, meningkatnya Partisipasi Masyarakat Desa, adanya pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Oleh Camat dan dampak pengangkatan Sekretaris Desa Sebagai PNS. Sedangkan faktor penghambat pemerintah desa di Kecamatan Winong Kabupaten Pati dalam melaksanakan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 diantaranya adalah menyangkut hubungan kerja antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), kemampuan pelaksanaan tugas Aparat Pemerintah Desa, dan ketidakjelasan kewenangan desa sesuai perundang-undangan yang ada. Kemudian guna mewujudkan pemerintahan desa yang

bersinambungan dengan program pemerintahan daerah dan pusat. Perlu kita kaji bersama-sama.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari tiga tinjauan pustaka diatas adapun persamaan dan perbedaan dari tiga tinjauan pustaka diatas dengan peneliti ialah :

Persamaanya dari tiga skripsi dan tesis diatas dengan skripsi karangan peneliti bahwa sama-sama memasukkan unsur peran kepala desa, pemerintahan desa, partisipasi politik masyarakat di dalam penelitian.

Selain itu, metode penelitian yang digunakan juga memiliki persamaan, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif atau langsung terjun ke lapangan. Yang menjadi pembedaannya dari tiga skripsi dan tesis diatas dengan skripsi karangan peneliti adalah teori yang dipakai, objek penelitian , permasalahan dan pembahasan pun berbeda. Dalam hal ini penelitian yang diangkat menggunakan teori partisipasi politik, dan teori kepemimpinan selain itu objek penelitian yang diangkat juga fokus berbicara tentang peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

## **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori adalah bagian yang menjelaskan detail tentang teori-teori yang akan digunakan dalam membahas masalah penelitian, dalam skripsi ini peneliti menggunakan teori :

### **1. Teori Partisipasi Politik**

---

<sup>14</sup> Muhammad Nur Ali Shohim. 2016. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu Presiden*. Skripsi. Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga yogyakarta. Hlm 23-27

Sebagai definisi Miriam Budiadjo mengatakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*), kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, mengadakan hubungan (*contacting*) atau lobbying dengan pejabat pemerintah atau anggota parlemen, menjadi anggota partai atau menjadi salah satu gerakan sosial dengan *direct actions*, *door rullers* sebagainya. Untuk lebih jelasnya, dibawah ini disajikan pendapat beberapa sarjana yang melopori studi partisipasi dengan partai politik sebagai pelaku utama.

Herbert McClosky seseorang tokoh masalah partisipasi berpendapat bahwa Partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum (*The term political participations will refer to those voluntary activities by which members of a society share in the selections of rullers and, directly or indirectly, in the formations of public policy*).<sup>15</sup>

Dinegara-negara demokrasi umumnya dianggap bahwa lebih banyak partisipasi masyarakat, lebih baik. Dalam alam pikiran ini tingginya tingkat partisipasi menunjukkan bahwa warga mengikuti dan memahami masalah politik dan ingin melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan itu. Hal itu juga menunjukkan

---

<sup>15</sup> Miriam Budiardjo.2008, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama. hlm. 367

bahwa rezim yang bersangkutan memiliki kadar keabsahan (*legitimacy*) yang tinggi. Maka dari itu, pembatasan dimasa lalu sering diberlakukan, seperti pembayaran pajak pemilihan (yang di Amerika Serikat pada masa itu merupakan suatu tindakan efektif untuk membatasi partisipasi orang kulit hitam), atau pemilihan hanya oleh kaum pria saja (perempuan swiss baru mulai tahun 1972 diberi hak pilih), dewasa ini umumnya telah ditinggalkan.

Sebaliknya, tingkat partisipasi yang rendah pada umumnya dianggap sebagai tanda yang kurang baik, karena dapat ditafsirkan bahwa banyak warga tidak menaruh perhatian terhadap masalah kenegaraan. lagi pula, dikhawatirkan bahwa jika berbagai pendapat dalam masyarakat tidak di kemukakan, pimpinan negara akan kurang tanggap akan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, dan cenderung melayani kepentingan beberapa kelompok saja. Pada umumnya partisipasi yang rendah dianggap menunjukkan legitimasi yang rendah pula.<sup>16</sup>

## 2. Teori Kepemimpinan

### a. Pengertian Kepemimpinan

1. Menurut Ordway Tead (Kartono, 2011 : 57) “kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.
2. Menurut George R. Terry (Kartono, 2011 : 57) “kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok”.

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm. 369.

3. Pendapat lain dikemukakan oleh Yohannes Yahya (2006 : 125) “kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain sehingga orang tersebut dengan penuh semangat berusaha mencapai tujuan”.
4. Menurut C.M Bundel (Pamudji, 1992 : 11) “kepemimpinan sebagai seni mendorong/mempengaruhi orang lain untuk mengerjakan apa yang dikehendaki seorang pemimpin untuk dikerjakannya.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan mengarahkan tingkah laku orang lain atau kelompok untuk mencapai tujuan kelompok dalam situasi tertentu.

#### b. Tipe Kepemimpinan

Ada beberapa tipe kepemimpinan yang diutarakan oleh G.R Terry (Suwatno dan Donni Juni Priansa, 2011 : 156), yaitu :

1. Kepemimpinan Pribadi (*Personal Leadership*)

Dalam tipe ini pimpinan mengadakan hubungan langsung dengan bawahannya, sehingga timbul hubungan pribadi yang baik.

2. Kepemimpinan Non-Pribadi (*Non-Personal Leadership*)

Dalam tipe ini hubungan langsung dengan bawahannya melalui perencanaan dan intruksi-intruksi tertulis.

3. Kepemimpinan Otoriter (*Authoritarian Leadership*)

---

<sup>17</sup> Amirullah.2015, *Kepemimpinan dan Kerjasama Tim*. PT Mitra Wacana Media. hlm. 206-209

Dalam tipe ini pimpinan melakukan hubungan dengan bawahannya dengan sewenang-wenang sehingga sebetulnya bawahannya melakukan sebuah perintah bukan karena tanggung jawab tetapi lebih karena rasa takut.

#### 4. Kepemimpinan Kebapakan (*Paternal Leadership*)

Tipe kepemimpinan ini tidak memberikan tanggung jawab kepada bawahan untuk bisa mengambil keputusan sendiri karena selalu dibantu oleh pemimpinnya, hal ini berakibat kepada menumpuknya pekerjaan pemimpin karena segala permasalahan yang sulit akan dilimpahkan kepadanya.

#### 5. Kepemimpinan demokratis (*Democratic Leadership*)

Kepemimpinan demokratis berorientasi pada manusia, dan memberikan bimbingan yang efisien kepada para pengikutnya. Terdapat koordinasi pekerjaan pada semua bawahan, dengan penekanan terhadap tanggung jawab internal (pada diri sendiri) dan kerjasama yang baik. Kekuatan kepemimpinan demokratis ini bukan terletak pada “person atau individu pemimpin”, akan tetapi kekuatan justru terletak pada partisipasi aktif dari warga kelompok. Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu, mau mendengar nasihat dan sugesti bawahan mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing masing. Mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat-saat dan kondisi yang tepat.

## 6. Kepemimpinan Bakat (*Indigenous Leadership*)

Pemimpin tipe ini memiliki kemampuan dalam mengajak orang lain, dan diikuti oleh orang lain. Para bawahan akan senang untuk mengikuti perintah yang diberikan karena pembawaannya yang menyenangkan.

### c. Sifat-Sifat Pemimpin

Menurut Ordway Tead (Kartini Kartono, 1994) mengemukakan 10 sifat pemimpin yaitu sebagai berikut :

#### 1. Energi Jasmaniah dan mental (*physical and nervous energy*)

Hampir setiap pemimpin memiliki tenaga jasmani dan rohani yang luar biasa yaitu mempunyai daya tahan, keuletan, kekuatan atau tenaga yang istimewa yang tampaknya seperti tidak akan pernah habis. Hal ini ditanamkan dengan kekuatan kekuatan mental berupa semangat juang, motivasi kerja, disiplin, kesabaran, keuletan, ketahanan batin, dan kemauan yang luar biasa untuk mengatasi semua permasalahan yang dihadapi.

#### 2. Kesadaran akan tujuan dan arah (*A sense of purpose and direction*)

Ia memiliki keyakinan yang teguh akan kebenaran dan kebenaran dan kegunaan dari semua perilaku yang dikerjakan, dia tau percis kemana arah yang akan ditujunya serta pasti memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri maupun bagi kelompok yang dipimpinya. Tujuan tersebut harus disadari benar, menarik dan sangat berguna bagi pemenuhan kebutuhan hidup bersama.

3. Antusiasme (enthusiasm; semangat, kegairahan, kegembiraan yang besar)

Pekerajaan yang dilakukan dan pekerjaan yang akan dicapai itu harus sehat, berarti, bernilai, memberikan harapan-harapan yang menyenangkan, memberikan sukses, dan menimbulkan semangat serta esprit de corps. Semua ini membangkitkan antusiasme, optimisme, dan semangat besar bagi pemimpin maupun para anggota kelompok.

4. Keramahan dan kecintaan (friendliness and affection)

Affection itu berarti kesayangan, kasih sayang, cinta, simpati yang tulus, disertai kesediaan berkorban bagi pribadi-pribadi yang disayangi. Sebab pemimpin ingin membuat mereka senang, bahagia dan sejahtera. Maka kasih sayang dan dedikasi pemimpin bisa menjadi tenaga penggerak yang positif untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang menyenangkan bagi semua pihak. Sedang keramah-ramahan ini mempunyai sifat mempengaruhi orang lain, keramahan juga memberikan pengaruh mengajak, dan kesediaan untuk menerima pengaruh pemimpin untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama, mencapai satu sasaran tertentu.

5. Integritas (integrity, keutuhan, kejujuran, ketulusan hati) Pemimpin

itu harus bersifat terbuka; merasa utuh bersatu, sejiwa dan seperasaan dengan anak buahnya bahkan merasa senasib sepenanggungan dalam satu perjuangan yang sama. Karena itu dia

bersedia memberikan pelayanan dan pengorbanan kepada para pengikutnya. Sedang kelompok yang dituntun menjadi semakin percaya dan semakin menghormati pemimpinannya.

6. Pengusaan teknis (technical mastery)

Setiap pemimpin harus memiliki satu atau beberapa kemahiran teknis tertentu, agar ia mempunyai kewibawaan dan kekuasaan untuk memimpin kelompoknya. Dia menguasai pesawatpesawat mekanik tertentu, serta memiliki kemahiran-kemahiran sosial untuk memimpin dan memberikan tuntutan yang tepat serta bijaksana. Terutama teknik-teknik untuk mengkoordinasikan tenaga manusia, agar mencapai maksimalisasi efektivitas kerja dan produktivitasnya.

7. Ketegasan dalam pengambilan keputusan (devisiveness)

Pemimpin yang berhasil itu pasti dapat mengambil keputusan secara tepat, tegas dan cepat, sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya. Selanjutnya dia mampu meyakinkan para anggotanya akan kebenaran keputusannya.

8. Kecerdasan (intelligence)

Kecerdasan yang perlu dimiliki oleh setiap pemimpin itu merupakan kemampuan untuk melihat dan memahami dengan baik, mengerti sebab dan akibat kejadian, menemukan hal-hal yang krusial dan cepat menemukan cara penyelesaiannya dalam waktu singkat. Maka orang yang cerdas akan mampu mengatasi kesulitan

yang dihadapi dalam waktu yang jauh lebih pendek dan dengan cara yang lebih efektif dari pada orang yang kurang cerdas.

#### 9. Keterampilan mengajar (*teaching skill*)

Pemimpin yang baik itu adalah seorang guru pula, yang mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong (memotivasi), dan menggerakkan anak buahnya untuk berbuat sesuatu. Disamping menuntun dan mendidik “muridnya”, dia diharapkan juga menjadi pelaksana eksekutif untuk mengadakan latihan-latihan, mengawasi pekerjaan rutin setiap hari, dan menilai gagal atau suksesnya satu proses atau treatment. Ringkasnya dia juga harus menjadi manager yang baik.

#### 10. Kepercayaan (*faith*)

Keberhasilan pemimpin itu pada umumnya selalu didukung oleh kepercayaan anak buahnya. Yaitu kepercayaan bahwa para anggota pasti dipimpin dengan baik, dipengaruhi secara positif, dan diarahkan pada sasaran-sasaran yang benar. Ada kepercayaan bahwa pemimpin bersama-sama dengan anggota anggota kelompoknya secara bersama-sama rela berjuang untuk mencapai tujuan yang bernilai.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Artika Yasinda. 2017. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Gotong Royong*. Skripsi. Program Studi Ilmu Penmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Hlm 18-22

## **G. Metode Penelitian**

### **a. Jenis penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini termasuk pendekatan kualitatif atau disebut riset lapangan dikatakan demikian karna objeknya adalah Wawancara. Riset lapangan ini dalam rangka untuk mencari data yang valid agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data-data yang penulis maksudkan serta pembahasan dan penganalisisan yang sistematis. Disamping itu riset ini yang digunakan untuk mencari data dengan cara membaca dan memahami buku-buku yang menjadi dasar pembuatan penelitian ini, sekaligus digunakan dalam penganalisisan yang berkaitan dengan permasalahan.

### **b. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

#### **a. Data Primer**

Data primer ialah merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara langsung ke narasumber yang diajukan kepada pejabat pemerintah Desa dan tokoh masyarakat seperti : kepala desa, karang taruna, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat. Wawancara tersebut dimaksudkan untuk mengetahui Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif di Desa Kuang Dalam Barat.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang bersifat membantu atau menunjang dalam melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder yang

digunakan terdiri atas : UUD 1945, UU tentang Desa, UU tentang pemilu, buku-buku atau jurnal tentang Otonomi desa, Money Politik, Partisipasi Politik dan juga Pemilihan Umum Legislatif.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik:

a. Wawancara

Wawancara dan guide interview merupakan proses tanya jawab dengan penelitian yang berlangsung secara lisan dan memberikan pertanyaan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Penulis melakukan wawancara langsung dengan kepala desa, karang taruna, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu di pergunakan untuk mencari data sebagai data tambahan seperti untuk mengetahui keadaan struktur, jumlah pengurus, dan lainnya. Dalam hal ini penulis mempelajari dokumen-dokumen serta lembaran-lembaran yang di anggap cukup penting seperti yang terdapat di lembaga desa dan kantor desa kuang dalam barat.

d. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah

ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di desa kuang dalam barat.

e. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data dari data primer dan data sekunder, dan selanjutnya harus dianalisis dan kemudian diinterpretasikan, cara berfikir interpretasi ini, digunakan dalam rangka membangun konsepsi interpretasi baru mengenai Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat pada Pemilihan Umum Legislatif di Desa Kuang Dalam Barat.

f. Observasi

Observasi merupakan aktifitas meninjau suatu fenomena atau peristiwa berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang bertujuan mendapatkan informasi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika disusun secara sistematis yang tujuannya agar pembaca mudah memahami karya tulis ini, adapun sistematika tersebut memiliki:

Bab I: yaitu pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, lokasi penelitian, metode analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab ini membahas tentang secara rinci mengenai lokasi dari objek yang diteliti, apabila lokasinya adalah sebuah institusi, maka

harus dijelaskan secara detail mengenai institusi tersebut, mulai dari sejarah hingga ke struktur organisasinya. Jika yang diteliti adalah sebuah wilayah ( misalnya : Desa), maka harus dijelaskan secara detail gambaran wilayah yang dimaksud. Dalam bab ini penggambaran lokasi penelitian di Desa Kuang Dalam Barat mulai dari kestruktur organisasinya dll.

Bab III : Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini menjelaskan berdasarkan data yang sudah di dapatkan dan di analisis. Apa hasil yang didapatkan, proses analisis dan proses pemaknaan terhadap data tersebut, itulah yang harus dijelaskan saat ujian skripsi.

Bab IV : yaitu terdiri dari kesimpulan jawaban dari pokok permasalahan yang di angkat dalam skripsi ini, dan penutup dengan saran.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI DESA KUANG DALAM BARAT KECAMATAN RAMBANG KUANG KABUPATEN OGAN ILIR**

#### **A. Profil Desa Kuang Dalam Barat**

##### **1. Sejarah Desa**

Desa Kuang Dalam Barat nama asal Surakarta dan pernah dipimpin oleh Pesirah sebanyak 12 kali Pesirah dan pesirah terakhir bernama Deraman, dan Desa Kuang Dalam adalah salah satu Desa di Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir<sup>19</sup>. kecamatan Rambang Kuang terletak disebelah selatan Kabupaten Ogan Ilir dan merupakan kecamatan terluas di Ogan Ilir. Kecamatan ini terbagi menjadi 13 desa dengan luas wilayah keseluruhan 52,882 ha (52,882 km), terdiri dari atas lahan kering, lahan tadah hujan dan rawa-rawa.

Kecamatan Rambang Kuang kaya akan sumber daya alam dan menjadi salah satu penopang perekonomian Kabupaten Ogan Ilir, antara lain Minyak Bumi, Gas Alam, Karet, Sawit dll. Kecamatan Rambang Kuang terdiri dari 13 desa / kelurahan, antara lain Kuang Dalam Barat, Kuang Dalam Timur, Beringin Dalam, Ibul Dalam, Lubuk Tunggal, Ulak Segara, Tambang Rambang, Tanjung Bulan, Tanjung Miring, Sunur, Tangai, Kayu Ara, Sukananti. Di Kecamatan Rambang Kuang terdapat dua sungai yang merupakan anak dari sungai Ogan yaitu sungai Rambang dan Sungai Kuang.

Kuang Dalam merupakan salah satu nama desa yang sangat terpencil dan sangat-sangat jauh dari perkotaan, dan desa Kuang Dalam terbentuk pada tahun 1955, desa Kuang Dalam dimekarkan menjadi dua desa yaitu Kuang Dalam Barat

---

dan Kuang Dalam Timur pada tahun 2006, Bahasa yang digunakan ialah bahasa melayu.<sup>20</sup>

Nama Kepala Desa sesuai terbentuknya Desa Kuang Dalam Barat

Tabel 2.1 Nama - nama Kepala Desa Kuang Dalam Barat

No	Periode	Nama	Keterangan
1	1955 – 1963	Bp. Marjit	Kepala Desa
2	1963 – 1971	Bp. Umar Hasan	Kepala Desa
3	1971 – 1979	Bp. Hasan Syafi'i	Kepala Desa
4	1979 – 1987	Bp. M. Faisol	Kepala Desa
5	1987 – 1998	Bp. M. Rodi	Kepala Desa
6	1998 – 2007	Bp. Holilulah	Kepala Desa
7	2007 – 2008	Bp. Ridwan Rais	Kepala Desa
8	2008 – 2014	Bp. Ridwan Rais	Kepala Desa
9	2014 – 2015	Bp. Raden Maulana	Kepala Desa
10	2015 – Sekarang	Bp. Mahersyah S.H	Kepala Desa

Berdasarkan data di atas bahwa pada tahun 1955 – 1963 Desa Kuang Dalam mulai dipimpin oleh Marjit sebagai kepala desa, dan pada tahun 2015 – Sekarang dipimpin oleh Mahersyah S.H.

<sup>20</sup> Dokumentasi Sejarah, Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

## **2. Demografi**

### **a. Batas Wilayah**

Letak geografis Desa Kuang Dalam Barat, terletak diantara :

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Lubuk Beringin
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Tambang Rambang
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Gunung Raja Lubai  
Kabupaten Muara Enim
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kuang Dalam Timur

### **b. Luas Wilayah**

1. Pemukiman : 15 ha
2. Pertanian Sawah : 424 ha
3. Ladang / Tenggalan : 450 ha
4. Hutan : 1.271 ha
5. Rawa – rawa : 873 ha
6. Perkantoran : 20 ha
7. Sekolah : 1,5 ha
8. Jalan : 40,72 ha
9. Lapangan Sepak Bola : 1 ha
10. Hutan Desa : 38 ha

#### **a) Kualitas Medan**

Medan Kuang Dalam Barat terletak di sekitar hutan dan dataran tinggi, tanah di Desa Kuang Dalam Barat termasuk tanah yang kering

dan tandus. Musim di Desa Kuang Dalam Barat ada dua yaitu Musim Hujan dan Musim Kemarau.

b) Pola Pembangunan Lahan Pertanian

Lahan pertanian di musim penghujan di tanam karet, padi, nanas, ubi, kayu dan lain-lain.

c) Kuang Dalam Barat terletak di dataran :

a. Dataran Tinggi : 62 %

b. Dataran Rendah : 26 %

**c. Orbitasi**

1. Jarak ke Ibukota Kecamatan terdekat : 27 Km

2. Lama jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan : 120 Menit

3. Jarak ke Ibukota ke Kabupaten : 83 Km

4. Lama jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten : 3 Jam

**d. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

Tabel 2.2 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Nama	Jumlah Penduduk
1	Kepala Keluarga ( KK )	487 KK
2	Laki – laki	997 Jiwa
3	Perempuan	1024 Jiwa
	Jumlah Laki – laki dan Perempuan	2021 Jiwa <sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dokumentasi Jumlah Penduduk, Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 997 jiwa, sedangkan jumlah perempuan lebih besar dari laki-laki sebanyak 1024 jiwa. Jadi jumlah keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan sebanyak 2021 jiwa

### 3. Keadaan Sosial

#### a) Tingkat Pendidikan

Tabel 2.3 Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	47 orang
2	TK	- orang
3	Sekolah Dasar / MI	604 orang
4	SLTP	157 orang
5	SLTA / MA	69 orang
6	Perguruan Tinggi	28 orang
7	Buta Huruf	4 orang

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, yang paling banyak ialah sekolah dasar /MI sebanyak 604 orang, sedangkan TK tidak ada.

#### b) Lembaga Pendidikan

Tabel 2.4 Lembaga Pendidikan<sup>22</sup>

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK / PAUD	1 buah di lokasi dusun III

<sup>22</sup> Dokumentasi Pendidikan, Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

2	SD / MI	2 buah di lokasi dusun II dan III
3	SLTP / MTS	-
4	SLTA / MA	-
5	MADIN	1 buah tumpangan di SD
6	Lain – Lain	-

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah lembaga pendidikan yang tidak ada ialah SLTP maupun SMA dan lembaga pendidikan yang banyak ialah SD sebanyak 2 buah SD di Desa Kuang Dalam Barat.

**c) Kesehatan**

- Jumlah Bayi

Jumlah bayi lahir tahun 2019 : 16 Orang

Jumlah bayi meninggal tahun 2019 : 0 Orang

- Kematian Ibu Melahirkan

Jumlah Ibu Melahirkan tahun 2019 : 16 Orang

Jumlah Ibu melahirkan meninggal tahun 2019 : 0 Orang

- Gizi Balita

Jumlah Balita : 139 Orang

Balita Gizi Buruk : 2 Orang

Balita Gizi Baik : 133 Orang

Balita Gizi Kurang : 4 Orang

Catatan :

Sebagian penduduk kurang menyadari arti kesehatan.

Sebagian masyarakat masih melakukan BAB dan mandi di sungai kotor dan terjadi penyakit diare, demam, penyakit kulit pada saat musim penghujan dan perlu adanya penyuluhan kesehatan.

**d) Pemenuhan Air Bersih**

- Penggunaan sumur galian : 341 KK
- Penggunaan air PAH : 11 KK
- Penggunaan sumur pompa : 47 KK
- Penggunaan sumur hidran umum : - KK
- Penggunaan air sungai : 88 KK

**e) Keagamaan<sup>23</sup>**

- Data keagamaan desa kuang dalam barat tahun 2018 jumlah pemeluk keyakinan :

Tabel 2.5 Keagamaan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2021 Orang
2	Khatolik	-
3	Kristen	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

---

<sup>23</sup> Dokumentasi Keagamaan, Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Jumlah agama yang berada di Desa Kuang Dalam Barat. Di Desa Kuang Dalam Barat rata-rata pemeluk agama islam sebanyak 2021 orang.

- Data tempat ibadah

Tabel 2.6 Tempat Ibadah

No	Tempat peribadatan	Lokasi	Jumlah
1	Mushola Al- Furqon	Dusun I	1 ( satu )
2	Mushola	Dusun II	1 ( satu )
3	Majelis Sabiluh Husada	Dusun III	1 ( satu )

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah tempat ibadah berdasarkan Dusun ialah Dusun I berjumlah satu mushola, Dusun II satu mushola, Dusun III satu majelis.

#### 4. Keadaan Ekonomi <sup>24</sup>

##### a. Tingkatan Kesajahteraan Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat

Tabel 2.7 Tingkat Kesajahteraan Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat

Kaya	Sedang	Kurang Mampu
608 KK	1020 KK	392 KK

<sup>24</sup> Dokumentasi Ekonomi Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat desa kuang dalam barat, yang kurang mampu sebanyak 392 KK, sedangkan yang paling tinggi ialah tingkat kesejahteraan masyarakat yang sedang sebanyak 1020 KK, dan yang kaya 608 KK.

b. Pertanian

- Jenis Tanaman

1. Karet : 2.547 ha  
Hasil semua rata-rata 105 tonase / minggu
2. Sawah / Kebun : 23 ha
3. Jagung : -
4. Palawija : -
5. Tembakau : -
6. Kopi : -
7. Kelapa : 3 ha
8. Sawit : 45 ha
9. Kakao / Coklat : -
10. Tebu : 1 ha

c. Peternakan

Kepemilikan Ternak

Tabel 2.8 Peternakan

No	Jenis Ternak	Jumlah
1	Sapi	203 ekor
2	Kambing	137 ekor

3	Ayam	1024 ekor
4	Itik	106 ekor
5	Bebek	130 ekor
	Jumlah	1600 ekor

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah peternakan ialah yang paling sedikit ialah peternakan bebek sebesar 130 ekor dan peternakan yang paling banyak ialah ayam sebesar 1024 ekor

d. Tempat Usaha

Tabel 2.9 Tempat Usaha

No	Jenis Usaha	Dusun	Dusun	Dusun	Dusun	Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Warung	6	5	5	7	23
2	Toko	1	1	2		4 <sup>25</sup>

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah tempat usaha yang paling banyak ialah warung sebanyak 23 dan yang sedikit ialah toko hanya 4 saja.

---

<sup>25</sup> Ibid

e. Struktur Mata Pencarian Desa Kuang Dalam Barat<sup>26</sup>

Tabel 2.10 Struktur Mata Pencarian

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	1021 orang
2	Pedagang	31 orang
3	Pegawai Negeri Sipil ( PNS )	5 orang
4	Guru Honorer	12 orang
5	Bidan / Perawat	6 orang
6	TNI / POLRI	2 orang
7	Pensiunan	-
8	Supir	7 orang
9	Buruh	21 orang
10	Jasa persewaan	2 orang
11	Swasta	-

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa mata pencaharian Desa Kuang Dalam Barat rata-rata mata pencaharian desa kuang dalam barat ialah petani atau peyadap karet sebanyak 1021 orang.

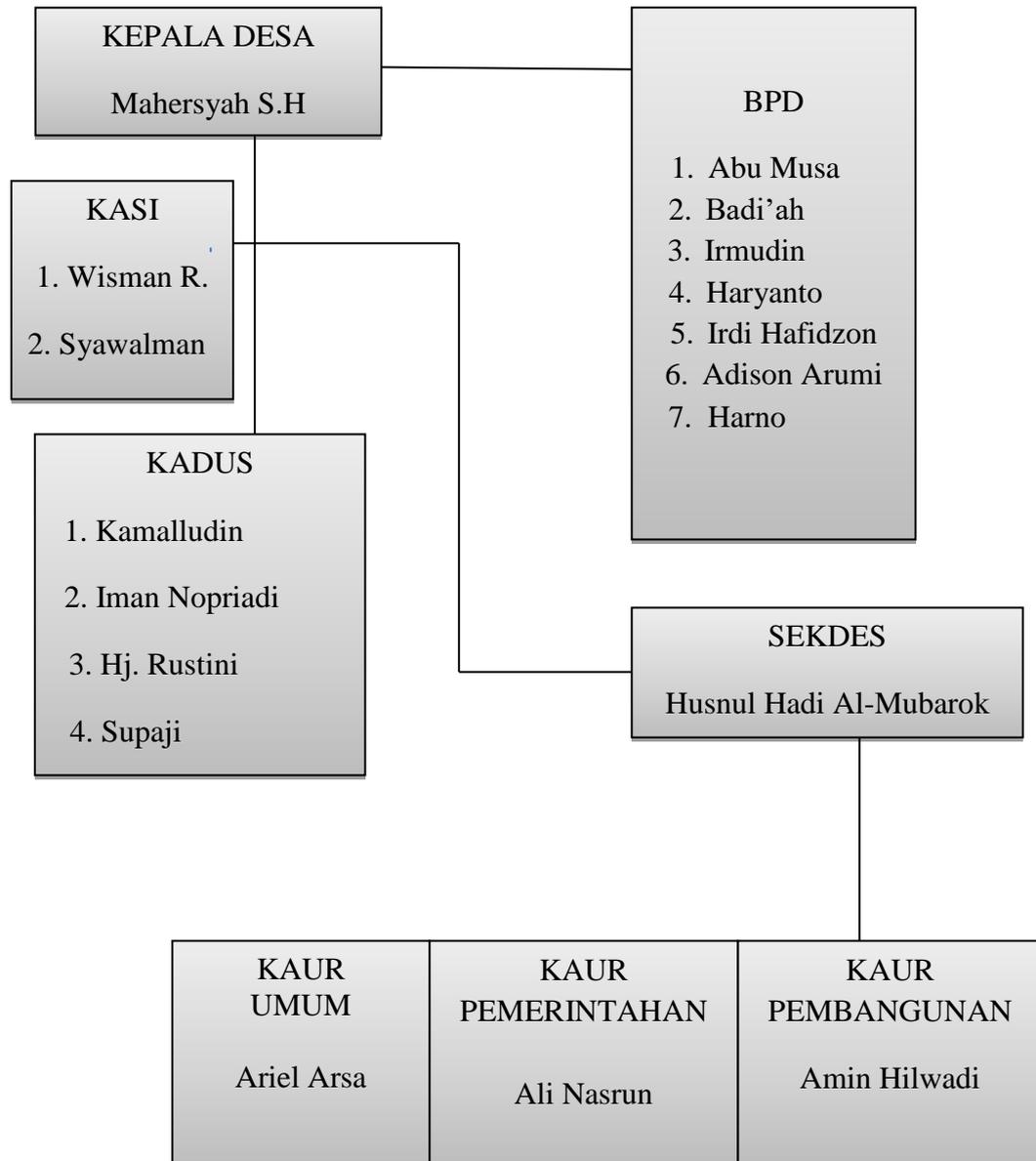
---

<sup>26</sup> Ibid

## SOTK DESA<sup>27</sup>

### A. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa ( SOTK DESA )

Tabel 2.11



<sup>27</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi Desa, Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

## B. Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

1. Dusun I : 103 KK 2 RT
2. Dusun II : 117 KK dan 2 RT
3. Dusun III : 144 KK dan 3 RT
4. Dusun IV : 123 KK dan 2 RT

## C. Kepala Dusun :

- A. Kepala Dusun I : Kamalludin  
Ketua Rukun Tetangga : Ahya Udin
- B. Kepala Dusun II : Iman Nopriadi  
Ketua Rukun Tetangga : Sarni Hadin
- C. Kepala Dusun III : Hj. Rustini  
Ketua Rukun Tetangga : Rohiman
- D. Kepala Dusun IV : Supaji  
Ketua Rukun Tetangga : Usman Haris
- E. Ketua LPM : Makmun Mursa  
Anggota : 1. Amru  
2. Amrison
- F. Ketua Lembaga Adat : Raden Maulana  
Anggota : 1. Hotim Hatta  
2. Amirullah  
3. Abusama  
4. Irkadi

5. Winaldi
6. Ali Sristo Amijoyo
7. M. Rawi
8. Makmun Murod

G. Linmas desa

- : 1. Basiril
2. Nasution
  3. Libanon
  4. Asabi
  5. Holdar.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Dokumentasi Profil Desa, Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

D. Struktur Organisasi Karang Taruna Kuang Dalam Barat.<sup>29</sup>

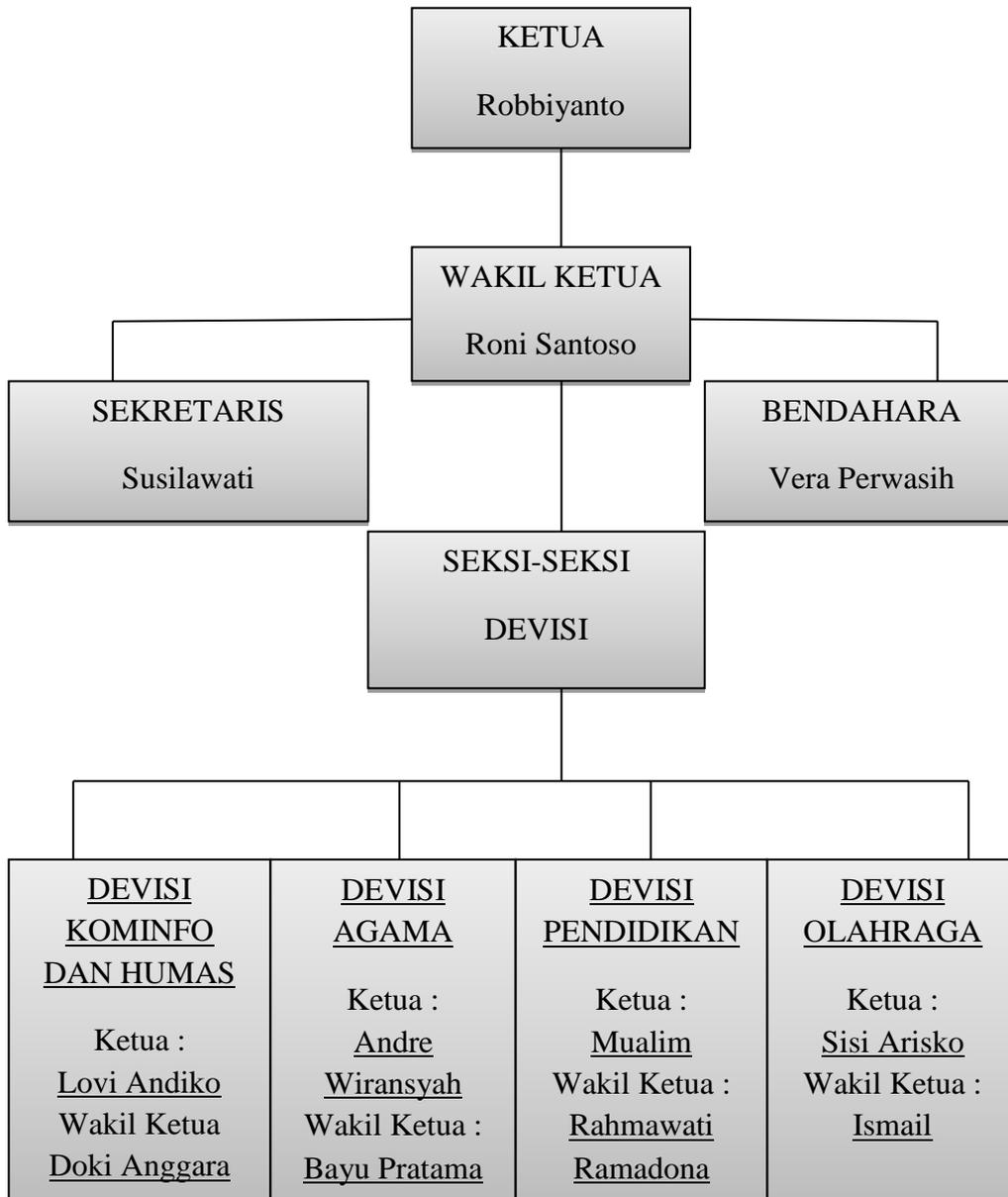
Tabel 2.12



<sup>29</sup> Dokumentasi Karang Taruna, Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang. Kab. Ogan Ilir.

E. Struktur Organisasi HIMAPADA ( Himpunan Mahasiswa dan Pelajar Kuang Dalam )<sup>30</sup>

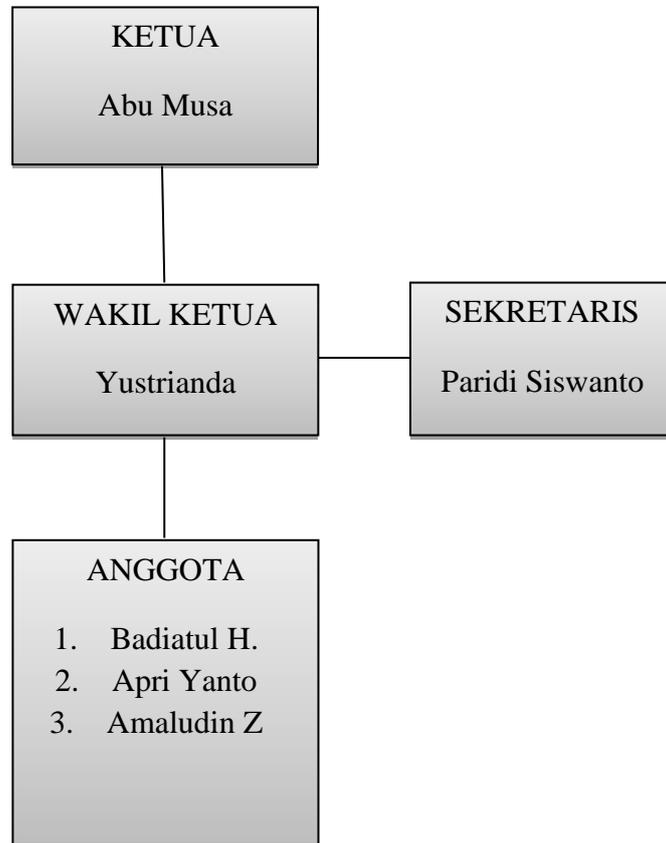
Tabel 2.13



<sup>30</sup> Dokumentasi Himapada, Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang. Kab. Ogan Ilir.

## H. Struktur Anggota PPS Kuang Dalam Barat (Panitia Pemungutan Suara)<sup>31</sup>

Tabel 2.14



### B. Profil Potensi Lokal dari Segi Sosial, Ekonomi dan Budaya

#### a. Sosial

Berdasarkan tingkat sosial yang ada di lingkup di Desa Kuang Dalam Barat, Masyarakat disini tingkat kepeduliannya yang tinggi, serta selalu ramah tamah dalam bersosialisasi. Kebersamaan yang selalu di terapkan, yang bersolidaritas menjalin silaturahmi antar warga di Desa Kuang Dalam Barat. Selain dari pada

---

<sup>31</sup> Dokumentasi Struktur KPPS 2019, Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang. Kabupaten. Ogan Ilir.

itu jiwa sosial yang dimiliki warga sekitar selalu kompak dalam acara setiap hari jumat (Jumsih) jumat bersih yang merupakan rutinitas di setiap hari jumat.

b. Ekonomi

Di Desa Kuang Dalam Barat mayoritas Pertanian, baik, persawahan maupun perkebunan, sebagian penduduk Desa Kuang Dalam Barat bergerak di bidang Pertanian, sebagian besar mata pencarian penduduk Desa Kuang Dalam Barat adalah sebagai penyadap karet. Sebagian kecil lainnya bekerja di bidang industri, serta perdagangan. Produk pertanian yang utama tentu saja adalah Karet yang banyak dihasilkan. Luas kebun karet di Desa Kuang Dalam Barat adalah 30,500 Ha, namun ada beberapa jenis sayuran dan tanaman pangan lain seperti singkong, pisang, dan lain sebagainya.

c. Budaya

Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat masih memiliki ciri-ciri Masyarakat pedesaan yang masih cukup kuat memegang norma-norma sosial, kekerabatan, hubungan antar tetangga yang baik rasa kekeluargaan yang masih terjaga norma-norma keagamaan. Hubungan sosial budaya yang masih terjaga baik masyarakat untuk dapat terus hidup ditengah himpitan ekonomi yang semakin berat.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Dokumentasi Potensi Lokal, Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang. Kab. Ogan Ilir.

### **BAB III**

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Poitik Masyarakat Pada Pemilu legislatif 2019**

Pemilu di selenggarakan dengan adanya partisipasi masyarakat Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang peran kepala desa dalam me ningkatkan partisipasi politik masyarakat di desa kuang dalam barat pada pemilu legislatif 2019,lalu apa saja hambatan yang dihadapi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di desa kuang dalam barat pada pemilu legislatif 2019,dengan menggunakan teori Kepemimpinan dan Partisipasi Politik.

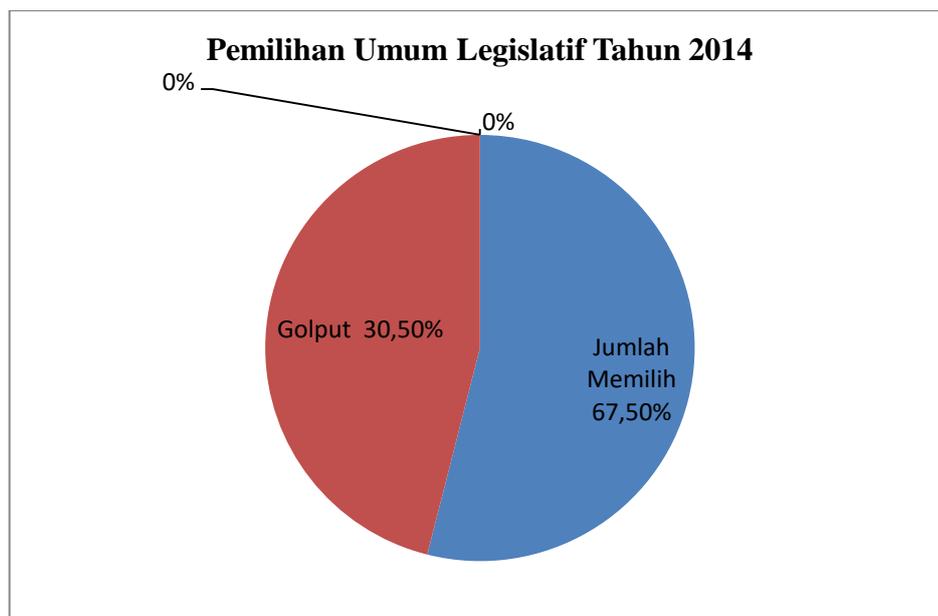
Partisipasi politik merupakan kehendak sukarela masyarakat baik individu maupun kelompok dalam mewujudkan kepentingan umum. Dalam hal ini setiap sikap dan perilaku politik individu mendasari pada kehendak hati nurani secara suka rela dalam konstest kehidupan politik seperti pada pemilihan umum legislatif. Poin ini menunjukkan partisipasi masyarakat menjadi indikator penting dalam penyelenggaraan Pemilu. Tanpa partisipasi atau keterlibatan pemilih, maka sesungguhnya Pemilu tidak memiliki makna. Ukuran partisipasi tentu bukan sekedar kehadiran pemilih dalam memberikan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada hari pemungutan suara, tetapi keterlibatan pemilih pada keseluruhan tahapan Pemilu.

Namun peneliti juga memakai teori kepemimpinan yang dimana teori kepemimpinan ini akan dikaitkan dengan kepemimpinan seorang kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2019.

Dalam program yang dilakukan Kepala Desa Kuang Dalam Barat untuk meningkatkan partisipasi politik dalam pemilihan umum legislatif 2019, Kepala Desa mengadakan rapat-rapat desa terkait pemilihan pemilu legislatif 2019. Masyarakat di pedesaan yang masyarakat dimana pengetahuannya masih kurang tentang pemilu legislatif perlu adanya pendidikan politik.

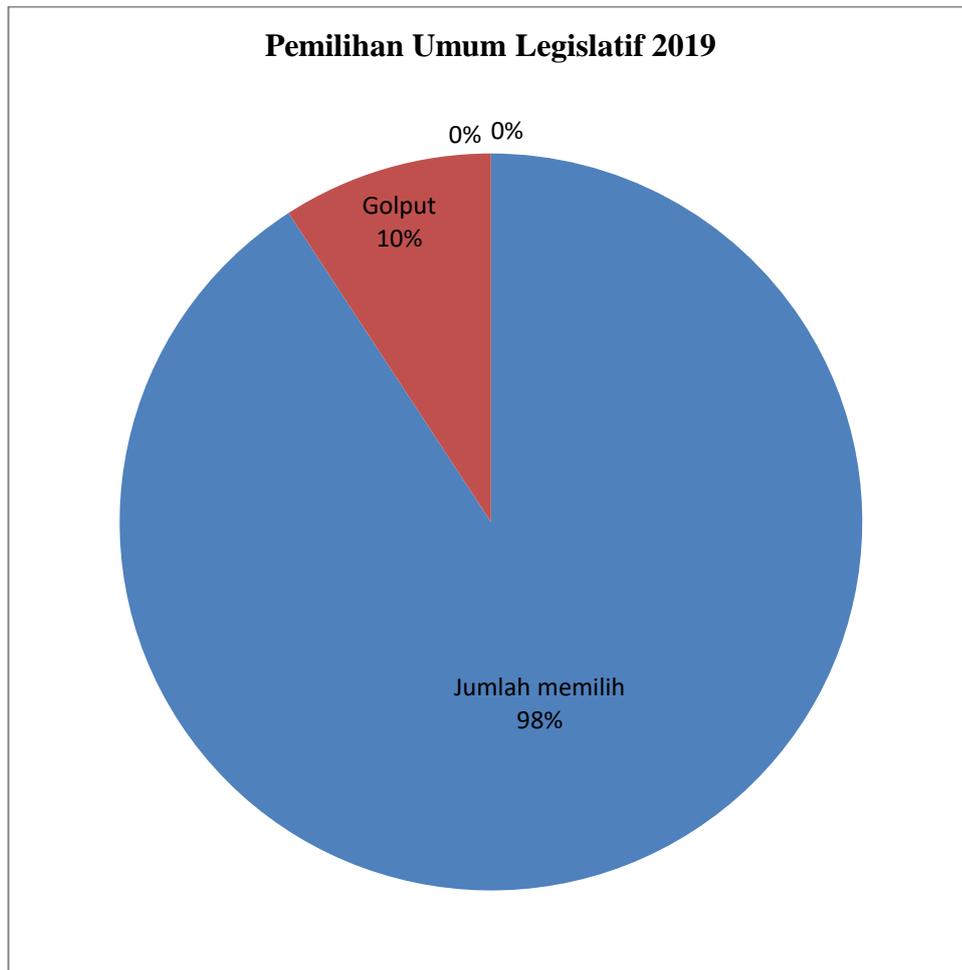
Dengan adanya kegiatan pendidikan politik tersebut dapat diidentifikasi adanya peningkatan partisipasi politik masyarakat tahun 2019 dibandingkan pemilu legislatif 2014. Berikut adalah perbandingan grafik partisipasi politik masyarakat Desa Kuang Dalam Barat tahun 2014 dan 2019.

Grafik Jumlah Pemilih dan Golput di Pemilihan Legislatif Tahun 2014-2019



Grafik 3.I

“Pada pemilihan umum legislatif 2014 tidak ada sosialisasi atau arahan dari Kepala Desa untuk masyarakat, jumlah yang milih ditahun 2014 kemaren sekitar 67,50% dan angka golput kira-kira 30,50%, kurangnya pengetahuan pendidikan politik membuat masyarakat pada waktu itu jumlahnya sedikit yang memilih.



Grafik 3.2

“Pemilihan legislatif di tahun 2019 ini mencapai 98% hampir 100%, yang termasuk di daftar DPT memilih semua, termasuk juga mahasiswa dan pelajar-pelajar anak sma desa kuang dalam barat. Cuma ada beberapa orang saja yang tidak memilih seperti orang sakit yang tidak bisa berjalan. Dan angka golput pada waktu itu berkurang berjumlah 10% pada saat itu.”

Data diatas diperoleh saat peneliti melakukan wawancara dengan Abu Musa selaku Ketua KPPS Kuang Dalam Barat.

Adapun pendapat lain dari Abu Musa mengenai perbandingan jumlah pemilih pada pemilihan legislatif 2014 dan pemilihan legislatif 2019. ialah sebagai berikut :

“Kalau mau dibandingkan dengan pemilihan di tahun 2014 sebelumnya Jumlah TPS kuang dalam barat hanya 4 TPS itupun tidak penuh yang berada di TPS, sedangkan pada pemilihan umum legislatif 2019 berjumlah 6 TPS dan disetiap TPS padat dengan masyarakat, masyarakat berbondong-bondong datang ke TPS untuk mencoblos, kepala desa dan perangkat desa lainnya datang lebih awal, saya sendiri menyaksikannya.”<sup>33</sup>

Adapun pendapat dari Ali nasrun, Ali nasrun mengatakan :

“Menurut saya kepala desa yang menjabat di periode di sekarang ini sangat bagus cara memimpinnya, sebenarnya kepala desa dari sebelumnya sudah bagus kepala desa memimpin, Cuma yang membedakan kepala desa sekarang pada saat pemilihan legislatif ini, kepala desa selalu mengadakan sosialisasi kepada warganya untuk selalu harus menggunakan hak pilihnya. Warganya sangat antusias jika ada dorongan atau arahan dari pemimpin seperti mengajak gotong royong. Meskipun desa kuang dalam barat di daerah pelosok berbeda dengan desa lain, warga disini sangat berpegang teguh sifat kekeluargaan dan saling tolong menolong”<sup>34</sup>

Menurut peneliti saat mendapatkan informasi dari informan melalui wawancara, peran kepala desa sangat aktif dalam memberikan sosialisasi ke masyarakat sehingga pada pemilihan umum legislatif 2019 meningkat 90% dan yang golput hanya 10%. Sedangkan pada pemilihan legislatif 2014 hanya 67,50% saja yang memilih dan angka golput 30,50% pada waktu itu.

---

<sup>33</sup> Wawancara Dengan Abu Musa. Selaku Ketua KPPS di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Kamis, tgl 27 September 2019 pukul.1:30. Kuang Dalam Barat.

<sup>34</sup> Wawancara Dengan Ali Nasrun . Selaku Kepala Urusan Pemerintahan. di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari sabtu, tgl 28 September 2019 pukul.10:30. Kuang Dalam Barat.

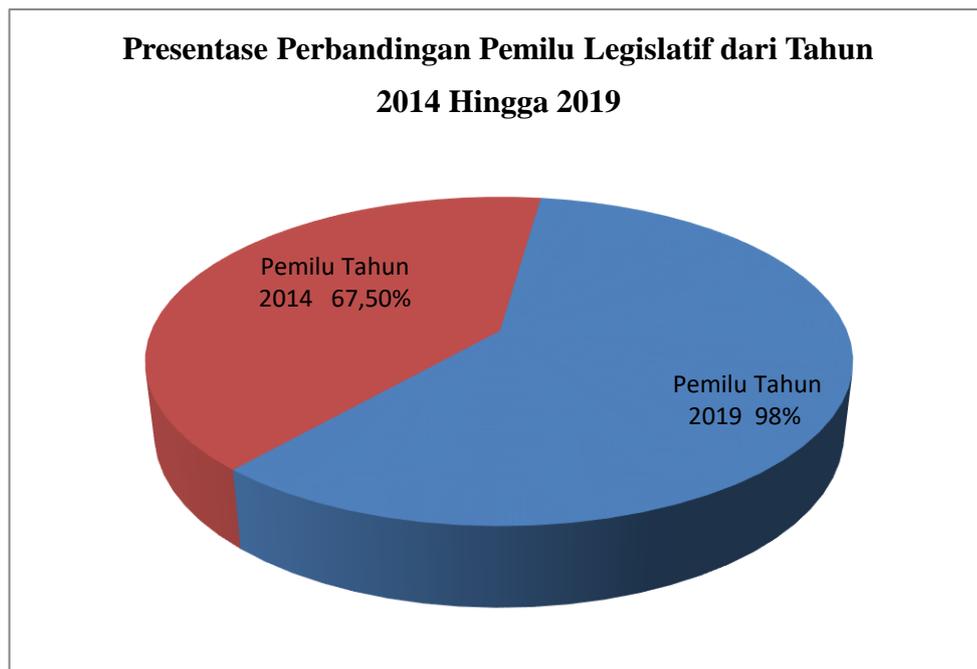
Tabel 3.1

Jumlah Pemilih dalam Pemilu Legislatif Tahun 2014 sampai 2019<sup>35</sup>

No	Pemilu Legislatif	TPS	Laki-Laki	Perempuan	Total Pemilih
1	Tahun 2014	4	352	237	589
2	Tahun 2019	6	638	679	1317

► Jumlah seluruh masyarakat 2021 orang.

Dari tabel diatas menunjukkan tingginya jumlah pemilihan legislatif pada tahun 2019 sebesar 1317 sedangkan pemilihan tahun 2014 hanya 589 yang memilih baik laki-laki maupun perempuan.



Grafik 3.3

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa Kuang Dalam Barat pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 menunjukkan

<sup>35</sup> Dokumentasi Jumlah Pemilih Pemilu Legislatif Tahun 2014 dan 2019. Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir.

sebesar 98% meningkat jika dibandingkan dengan pemilihan umum legislatif tahun 2014 berjumlah hanya 67,50% saja.

Menurut peneliti peran kepala desa telah berhasil dalam melakukan peningkatan partisipasi masyarakat desa kuang dalam melalui sosialisasi itu dibuktikan dengan jumlah pemilih mencapai 98%.

Memahami pendidikan politik di masyarakat merupakan hal yang sangat menarik untuk diketahui. Karena pendidikan politik itu merupakan suatu proses dialogik diantara pemberi dan penerima pesan. Melalui proses ini para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma, dan simbol-simbol politik negaranya dari berbagai pihak dalam sistem politik seperti sekolah, pemerintah, dan partai politik. Pendidikan politik mengajarkan masyarakat untuk lebih mengenal sistem politik negaranya. Seperti yang di sebutkan dalam pasal 1 ayat (4) UU No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik yang menyebutkan bahwa pendidikan politik merupakan proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga Negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>36</sup>

Pendidikan politik terhadap warga desa merupakan salah satu alternatif proses demokratisasi di negara kita karena melalui cara inilah mereka menyadari bahwa demokrasi merupakan salah satu alat atau sarana yang efektif dan efisien bagi pewujudan kesejahteraan di setiap aspek kehidupan masyarakat desa. Tujuan pendidikan politik sangat penting sebab pendidikan politik meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang kehidupan politik yang pada

---

<sup>36</sup> Undang-undang, pasal 1 ayat 4 No. 2 tahun 2008, tentang partai politik

gilirannya akan mendorong timbulnya kesadaran politik secara maksimal dalam suatu sistem politik.

Keberhasilan kepala desa dalam usaha meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam memberikan hak suara di pemilihan legislatif terlihat dari data tabel dibawah ini :

Tabel 3.2<sup>37</sup>

Rekapitulasi Daftar Pemilih Pemilu Kecamatan Rambang Kuang Tahun 2014

No	Desa	TPS	Laki-laki	Perempuan	Total Pemilih
1	Ibul Dalam	3	320	295	615
2	Beringin Dalam	5	511	525	1036
3	Kuang Dalam Barat	6	325	237	562
4	Kuang Dalam Timur	6	525	478	1003
4	Lubuk Tunggal	3	342	322	664
5	Ulak Segara	3	257	296	553
6	Tanjung Bulan	8	573	542	1115
7	Tambang Rambang	9	984	1068	2052
8	Tangai	3	258	264	522
9	Kayu Ara	5	406	452	858
10	Tanjung Miring	7	621	548	1139
11	Sunur	5	527	508	1035
12	Sukananti	2	226	292	518

Berdasarkan tabel di atas rekapitulasi daftar pemilih pemilu Kecamatan Rambang Kuang tahun 2014 menunjukkan bahwa total pemilih yang paling sedikit ialah ; Desa Sukananti 518 pemilih. Beberapa desa lain seperti : Desa Tangai 522 pemilih, Desa Ulak Segara 553 pemilih, Desa Kuang Dalam Barat 562

<sup>37</sup> Rekapitulasi Data Pemilu Legislatif Tahun 2014 Kecamatan Rambang Kuang. Diperoleh dari Kantor Kpu Ogan Ilir, Indralaya Provinsi Sumatera Selatan.

pemilih, sedangkan total pemilih paling banyak ialah ; Desa Tambang Rambang 2052 pemilih.

Angka jumlah pemilih di atas ternyata mengalami perubahan di pemilihan umum legislatif di tahun 2019, sebagai mana data di tabel berikut ini :

Tabel 3.3<sup>38</sup>

Rekapitulasi Daftar Pemilih Pemilu Kecamatan Rambang Kuang Tahun 2019

No	Desa	TPS	Laki-laki	Perempuan	Total Pemilih
1	Ibul Dalam	3	324	304	628
2	Beringin Dalam	5	511	501	1012
3	Kuang Dalam Barat	6	638	679	1317
4	Kuang Dalam Timur	6	531	556	1087
4	Lubuk Tunggal	3	336	342	678
5	Ulak Segara	3	322	317	639
6	Tanjung Bulan	8	812	833	1645
7	Tambang Rambang	11	1179	1152	2331
8	Tangai	3	267	250	517
9	Kayu Ara	5	498	495	993
10	Tanjung Miring	7	733	695	1428
11	Sunur	5	529	520	1049
12	Sukananti	2	235	241	476

Berdasarkan dari tabel rekapitulasi daftar pemilih pemilu Kecamatan Rambang Kuang Tahun 2019 di atas menunjukkan bahwa total pemilih yang paling sedikit ialah ; Desa Sukananti 476 pemilih. Beberapa desa lain seperti : Desa Tangai 517 pemilih, , sedangkan total pemilih paling banyak pada pemilu legislatif tahun 2019 ialah ; Desa Tambang Rambang 2331 pemilih.

<sup>38</sup> Rekapitulasi Data Pemilu Legislatif Tahun 2019 Kecamatan Rambang Kuang. Diperoleh dari Kantor Kpu Ogan Ilir, Indralaya Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan dua tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perbandingan empat desa yang mengalami peningkatan total pemilih cukup besar dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019 dari pemilihan umum legislatif tahun 2014 di antaranya ialah : Desa Tambang Rambang meningkat 35,50%, Desa Tanjung Miring meningkat 50%, Desa Tanjung Bulan meningkat 50,60% dan Desa Kuang Dalam Barat meningkat 98%. Dari tabel perbandingan diatas jumlah persentasi pemilih, ternyata Desa Kuang Dalam Barat yang mengalami peningkatan sangat tinggi dari 67,50% menjadi 98%.

Adapun poin penting yang dibahas peneliti selama melakukan wawancara mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu legislatif 2019. Poin penting itu pertama adanya sosialisasi, kedua adanya pembinaan.

### 1. Sosialisasi

Sosialisasi kepala desa dengan masyarakat ditemani perangkat desa dan bupati ogan ilir

Gambar 3.1

Sosialisasi kepala desa di masjid



Gambar 3.2



Tanggapan Kepala Desa tentang pendidikan politik, saat diwawancarai di kantor Kepala Desa Kuang Dalam Barat :

“Sebelum Pemilihan Umum Legislatif saya sudah mengadakan sosialisasi seperti pendidikan politik setiap ada pertemuan, saya mengadakan sosialisasi itu hampir 3 kali untuk yang khusus, pertama yang mengadakan pertemuan dengan perangkat-perangkat desa, kedua pertemuan dengan masyarakat ditemani juga oleh perangkat-perangkat desa sebelum memasuki hari pemilihan dan yang ketiga saya juga mengadakan pertemuan khusus masalah pemilu legislatif 2019 dengan perangkat desa dan masyarakat dan pada saat itu ada juga bupati ogan ilir Bpk. Ilyas Panji Alam.”

“Kenapa saya mengadakan sosialisasi seperti ini, pemilihan di tahun 2014 kemaren tidak ada sosialisasi atau pendidikan dari Kepala Desa atau Relawan KPU sedangkan kalau diperhatikan masyarakat desa Kuang Dalam Barat kurang pengetahuan akan tentang pemilu, maka dari itu saya berinisiatif mengadakan sosialisasi dengan masyarakat. Dan pada pemilihan legislatif 2014 pada saat itu jumlah yang tidak menggunakan hak suaranya sangat besar hampir mencapai 60% orang

yang golput, dan alhamdulillah jumlah golput hanya 2% saja pada saat pemilihan legislatif 2019.

Tanggapan lainnya mengenai sosialisasi yang di berikan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu legislatif 2019. Kepala desa menjelaskan bahwa :

“Sosialisasi yang saya lakukan yang lainnya seperti acara pesta pernikahan, pengajian dll, karena masyarakat Desa Kuang Dalam Barat harus diomongi terus agar mereka mudah paham apa yang dijelaskan mengenai pemilihan. Dan dalam sosialisasi hal yang paling utama saya menghimbau kepada masyarakat untuk menggunakan hak suaranya agar tidak golput (golongan putih). Saya juga memberikan arahan kepada pengurus karang taruna dan Himapada agar memberikan sosialisasi kepada pemuda-pemuda kuang dalam barat umur 17 tahun ke atas wajib menggunakan hak suara jangan golput.”<sup>39</sup>

Menurut peneliti, jawaban Kepala Desa Kuang Dalam Barat memang benar telah mengadakan sosialisasi seperti pendidikan politik melalui sosialisasi itu dibuktikan dengan foto-foto, dalam sosialisasi, kepala desa mengajak agar masyarakat menggunakan hak suara dalam memilih jangan sampai golput (golongan putih), dan kepala desa juga mengajak ketua organisasi pemuda-pemuda agar mengajak dan memberikan arahan juga ke pemuda-pemuda lain yang umur diatas 17 tahun agar mencoblos dan mensukseskan Pemilu Legislatif tahun 2019.

Peneliti juga mewawancarai beberapa orang dari perangkat desa agar meyakinkan peneliti bahwa adanya pendidikan politik melalui sosialisasi yang diberikan Kepala Desa Kuang Dalam Barat diantaranya dengan sosialisasi :

---

<sup>39</sup> Wawancara Dengan Mahersyah S.H. Selaku Kepala Desa. di Kantor Kepala Desa Kuang Dalam Barat. Hari Jum'at, tgl 27 September 2019 pukul. 10:20. Kuang Dalam Barat.

Sosialisasi kepala desa ke perangkat desa mengenai pemberian pendidikan politik ke masyarakat desa kuang dalam barat

Gambar 3.3



Gambar 3.4



Peneliti melakukan Wawancara dengan Husnul Hadi Al-Mubarak,<sup>40</sup> selaku sekretaris Desa Kuang Dalam Barat, dengan menanyakan mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu legislatif 2019. Husnul Hadi mengatakan bahwa :

“Kepala desa sudah mengadakan sosialisasi di setiap kali pertemuan, kepala desa sering mengadakan sosialisasi mulai ke perangkat-perangkat desa, pengurus-pengurus desa, masyarakat, karang taruna kuang dalam barat, dan pemuda pemuda organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Pelajar Desa Kuang Dalam (HIMAPADA). Kepala desa setiap ada pertemuan selalu memberikan himbauan terhadap masyarakat agar mensukseskan pemilihan legislatif tahun 2019”.

“Jika dibandingkan di pemilu 2014, pada pemilihan umum legislatif 2014 tidak ada sosialisasi atau arahan dari kepala desa untuk masyarakat, jumlah yang milih ditahun 2014 kemaren sekitar 67,50% kurangnya pengetahuan pendidikan politik membuat masyarakat pada waktu itu jumlahnya sedikit yang memilih. Alhamdulillah pemilihan umum legislatif di tahun 2019 ini jumlah memilih meningkat 98%, yang tidak memilih 2% ialah orang sakit, sebagian pelajar dan mahasiswa yang tidak pulang pada saat pemilihan.”

Menurut peneliti, saat melakukan wawancara Husnul Hadi mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2019. Husnul Hadi menjelaskan bahwa memang benar Kepala Desa sudah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dengan cara sosialisasi, dan menjelaskan juga bahwa pada pemilihan legislatif 2014 tidak ada sosialisasi dari kepala desa sedangkan masyarakat kuang dalam barat kurang pengetahuan mengenai pendidikan politik.

---

<sup>40</sup> Wawancara Dengan Husnul Hadi Al-Mubarak . Selaku Sekretaris Desa . di Rumah Beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Jum'at, tgl 27 September 2019 pukul.2:30. Kuang Dalam Barat.

Berikutnya peneliti melakukan wawancara dengan Ali Nasrun<sup>41</sup> selaku kepala urusan pemerintah. Menanyakan mengenai peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu legislatif 2019. Ali Nasrun mengatakan bahwa :

“Memang benar adanya sosialisasi dari Pak Mahersyah. Kepala desa mengajak semua perangkat desa mensosialisasikan kepada masyarakat agar ikut mencoblos dan menentukan pemimpin bersama-sama untuk lima tahun mendatang. Karena pesan kepala desa masyarakat asli desa kuang dalam barat kalau tidak nyoblos malu, itu yang sering harus menjadi slogan desa kuang dalam barat sini pada saat kepala desa bersosialisasi dengan masyarakat.”

Adapun tanggapan lain dari Ali Nasrun mengenai peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif 2019, ialah :

“Disamping itu cara mewujudkan partisipasi masyarakat meningkat dengan merukrut panitia KPPS itu adalah orang-orang yang berpengaruh di wilayahnya tapi bukan pejabat pemerintahan desa kepala desa meminta perangkat de agar dapat menemani dalam pemberian pendidikan politik melalui sosialisasi kemasyarakat dalam rangka mensukseskan pesta demokrasi melalui pemilihan legislatif 2019 ini, kepala desa mengadakan sosialisasi khusus ke masyarakat 2-3 kali kalo tidak salah, di salah satu pertemuan khusus kepala desa juga di dampingi oleh bupati ogan ilir dalam memberikan pendidikan politik melalui sosialisasi ke masyarakat dan setiap pertemuan.”

Tanggapan lainnya yang di katakan ali nasrun, saat peneliti menanyakan mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2019, sebagai berikut :

“Kepala desa selalu memberikan arahan agar menggunakan hak suaranya untuk memilih calon anggota legislatif. Kepala desa berpesan agar masyarakat untuk menolak pemberian uang dari calon kandidat. Dalam pendidikan politik kepala desa selalu mengarahkan

---

<sup>41</sup> Wawancara Dengan Ali Nasrun . Selaku Kepala Urusan Pemerintahan. di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari sabtu, tgl 28 September 2019 pukul.10:30. Kuang Dalam Barat.

kepada masyarakat apa itu pemilihan, dan seberapa penting pemilihan legislatif ini, pemilihan legislatif secara intinya sangat penting dilaksanakan karena nasib suatu negara atau desa dari seorang pemimpin baik yang mampu menjadikan negara adil, makmur dan rakyatnya sejahtera, ingat satu suara itu akan memberikan kebijakan dan imbasnya terhadap rakyat untuk lima tahun kedepan.”)

Berikutnya peneliti melakukan Wawancara dengan Ariel Arsa<sup>42</sup> selaku kepala urusan umum, peneliti mewawancarai mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2019, Ariel Arsa mengatakan bahwa :

“Kepala desa memang sudah mengadakan sosialisasi ke kami aparatur- aparatur desa maupun pengurus-pengurus desa mengenai pendidikan politik ke masyarakat, dan kami diajak untuk sosialisasi juga ke masyarakat. Yang mana selama ini masyarakat desa kuang dalam sangat membutuhkan pengetahuan mengenai pemilihan, cerita sedikit pada pemilihan legislatif 2014 kepala desa maupun relawan KPU tidak adanya sosialisasi ke masyarakat sedangkan masyarakat desa kuang dalam ini sangat membutuhkan sosialisasi seperti pengetahuan mengenai pemilihan, yang mana pada tahun 2014 jumlah masyarakat yang tidak memilih mencapai 60% bahkan lebih. Dan alhamdulillah di pemilihan tahun 2019 ini jumlah yang memilih 98%.

Menurut peneliti memang benar kepala desa sudah mengadakan pendidikan politik ke masyarakat dibuktikan dengan foto-foto adanya sosialisasi perangkat desa dengan kepala desa. Pada sebelum melakukan sosialisasi ke masyarakat, kepala desa meminta perangkat desa agar bisa menemani saat memberikan pendidikan politik ke masyarakat.

---

<sup>42</sup> Wawancara Dengan Ali Nasrun . Selaku Kepala Urusan Pemerintahan. di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari sabtu, tgl 28 September 2019 pukul.10:30. Kuang Dalam Barat.

Sosialisasi ketua karang taruna dan anggota himapada ke mahasiswa dan pelajar-pelajar

Gambar 3.5



Gambar 3.6



Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Faridi Siswanto<sup>43</sup> selaku ketua karang taruna kuang dalam barat. Peneliti menanyakan mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2019. Faridi Siswanto mengatakan :

“Memang benar kepala desa sudah mengadakan sosialisasi dengan saya dan pengurus kti kuang dalam barat. Saya selaku ketua anggota karang taruna dan anggota karang taruna lainya diminta oleh kepala desa untuk memberikan arahan kepada pelajar-pelajar maupun mahasiswa yang sudah bisa memilih untuk mensukseskan pemilihan legislatif 2019 ini, dalam sosialisasi tersebut kami diminta untuk memberikan kayak berupa pendidikan pengetahuan seperti ke anak sma yang baru menggunakan hak suaranya. Bagaimana cara memilih dan usahakan bagaimanapun caranya jangan sampai golput.”

Adapun pendapat lainya yang di katakan Faridi Siswanto mengenai sosialisasi yang diberikan kepala desa, sebagai berikut :

“Sebenarnya ini tugas KPU tapi karena saya juga sebagai anggota relawan KPU di pilih pada waktu pemilihan legislatif jadi saya disuruh kepala desa kuang dalam barat. Karena kalau diperhatikan pemilihan tahun 2014 kemaren kepala desa kurang aktif dalam memberikan arahan kepada kami sehingga kami bingung mau melakukan apa, tapi semenjak pak mahersyah menjabat kepala desa pada setiap pemilihan seperti pemilihan legislatif 2019 ini kami disuruh memberikan sosialisasi, meskipun saya juga kurang paham akan sosialisasi tapi beliau mengajarkan juga bagaimana cara memberikan sosialisasi kepala pelajar-pelajar maupun mahasiswa.”

Kepala desa memberikan arahan kepada Faridi siswanto agar memberikan arahan juga kepada pemilih pemula, berikut pernyataan yang diberikan Faridi siswanto sebagai berikut :

“Dalam sosialisasi kami ke sekolah, kami mengadakan sosialisasi ke sekolah SMA 2 kali sebelum waktu hari pemilihan, saya juga dibantu anak SMA karena dia juga anggota himapada, kami memberikan sosialisasi karena siswa kurang paham akan tentang pemilu, kalau

---

<sup>43</sup> Wawancara Dengan Paridi Siswanto. Selaku Ketua Karang Taruna. di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari sabtu, tgl 29 September 2019 pukul.10:30. Kuang Dalam Barat.

dilakukan secara berulang-ulang maka mereka akan paham apa yang dijelaskan. Kalau untuk himapada saya sendiri melakukannya dan menemui langsung dengan ketua himpada untuk memberikan arahan juga kepada pelajar-pelajar maupun mahasiswa-mahasiswa di kota untuk mensukseskan pemilihan umum legislatif 2019 dengan cara menggunakan hak suara mereka.”

Tanggapan selanjutnya dari Faridi Siswanto, sebagai berikut :

“Dan alhamdulillah pada saat pemilihan pelajar-pelajar desa memilih padahal mereka tidak terdaftar di DPT, tapi mereka disarankan agar memilih sesudah yang terdaftar di DPT.”

Menurut peneliti ketua karang taruna berperan aktif dalam memberikan sosialisasi pada saat peneliti wawancara dengan karang taruna, karang taruna juga dibantu anggota himapada sedangkan anggota himapada juga anak SMA itu merupakan bagus, karena dengan adanya anak sma adalah anggota himapada dapat mengajak teman-teman lainnya juga untuk mensukseskan pemilu legislatif 2019. Dan ketua karang taruna mengatakan bahwa pemilih pemula mereka berbondong-bondong untuk melaksanakan pencoblosan di TPS.

Peneliti juga melakukan wawancara lewat telpon dengan Robbiyanto<sup>44</sup> selaku ketua Himapada salah satu mahasiswa UIN Raden Fatah di Palembang.

Roni Santoso mengatakan bahwa :

“Memang benar ketua karang taruna sudah mengasih tahu saya pada saat saya libur karena lagi nyusun skripsi jadi pas pada saat saya pulang, dia mengatakan bahwa kepala desa mengutusnyanya untuk mengajak kalian seluruh pelajar-pelajar ataupun mahasiswa untuk menyempatkan pulang pada saat pemilihan legislatif 2019. Dan saya mengabari teman-teman himapada lainnya lewat group wa himapada agar mereka pulang pada saat pemilihan. Meskipun ada yang pulang

---

<sup>44</sup> Wawancara Dengan Robiyanto. Selaku Ketua himapada. Lewat Telpon. Palembang. Hari sabtu, tgl 29 September 2019 pukul.8:30. Palembang.

ada juga tidak pulang, alasan mereka tidak pulang adanya tugas kuliah yang tidak bisa ditinggal. Tapi pada saat pemilihan legislatif 2019 teman-teman kebanyakan pulang, kami bersama-sama menyempatkan pulang pada hari pencoblosan, dan kami saat itu mencoblos sesudah yang terdaftar di DPT.”)

Menurut peneliti, Ketua Himapada Robiyanto memberikan arahan juga kepada anggota himapada termasuk peneliti juga pulang pada saat pemilihan meskipun lewat group pada saat itu, dan menurut peneliti pada pemilihan legislatif ini ada pengaruh juga sejak perkembangan zaman jadi mudah untuk mengabari teman-teman lewat sosmed jadi teman-teman tahu akan berita terbaru misalnya seputar pemilihan. beda dengan pemilihan legislatif di tahun 2014 group wa tidak ada jadi sulit untuk melihat berita seputar pemilihan di 2014.

Peneliti juga mewawancarai beberapa tokoh masyarakat tentang peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu legislatif 2019 untuk meyakinkan peneliti apakah ada sosialisasi kepala desa, diantaranya ialah :

Gambar 3.7



Gambar 3.8



Peneliti melakukan wawancara dengan M.Romadhon,<sup>45</sup> selaku tokoh masyarakat. terkait tentang peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu legislatif 2019. M.Romadhon menjelaskan bahwa :

“Iya, sebelum pemilihan, kepala desa sudah mengadakan sosialisasi ke kami / warga Desa Kuang Dalam Barat, Sosialisasi yang diberikan kepala desa kepada kami, seperti memberikan arahan terkait akan adanya pemilihan umum legislatif 2019 ini. Dalam inti sosialisasi kepala desa menghimbau kepada masyarakat agar mensukseskan pemilihan umum 2019 ini dengan cara datang ke tps untuk mencoblos, jangan sampai kita tidak menggunakan hak suara kita alias golput.”

---

<sup>45</sup> Wawancara Dengan M.Romadhon. Selaku Tokoh Masyarakat/Kasi Pmd Kecamatan Rambang Kuang, di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Sabtu, tgl 29 September 2019 pukul.8:00. Kuang Dalam Barat.

Menurut pengamatan peneliti saat melakukan wawancara dengan Romadhon bahwa memang benar Kepala Desa sudah memberikan sosialisasi kepada masyarakat setempat.

Berikutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Akmal Aksa<sup>46</sup>. Mengenai peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2019. Akmal Aksa mengatakan bahwa :

“Sudah ada pada saat sebelum pemilihan, kepala desa dan perangkat desa mengadakan sosialisasi. Sosialisasi yang diberikan kepala desa dan perangkat desa pada saat itu hanya memberikan himbauan kepada masyarakat agar dapat mensukseskan pemilihan umum legislatif 2019 ini, dalam sosialisasi kepala desa mengajak agar pemilihan legislatif tahun ini harus lebih baik dari sebelum-sebelumnya, yang mana sebelum-sebelumnya terjadi golput tapi tahun ini harus berkurang dan intinya kepala desa mengajak harus ada perunahanlah di pemilihan tahun 2019 ini.”

“Sosialisasi kemasyarakat itu ada 2 kali itu kepala desa di kawani oleh perangkat-perangkat desa lainnya. Kalau sosialisasi umum itu dilakukan oleh kepala desa sendiri seperti di acara-acara pertemuan tidak tertentu.”

Selanjutnya peneliti melakukan Wawancara dengan H.Holilulah<sup>47</sup>. mengenai sosialisasi yang diberikan kepala desa, Holilulah mengatakan :

“Iya, sejauh ini kepala desa sudah mengadakan sosialisasi kepada warga desa kuang dalam barat, kira-kira sosialisasi yang berikan kepala desa ada 2 kali mengadakan sosialisasi di balai desa maupun di rumah beliau tapi itu jadi kantor kepala desa untuk sementara, karena kantor kepala desa lagi renovasi.”

“Seingat saya, sosialisasi yang diberikan kepala desa berupa kayak arahan atau mengajak ke masyarakat, seperti :

---

<sup>46</sup> Wawancara Dengan Bpk. Akmal Aksa. Selaku Tokoh Masyarakat di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Minggu, tgl 30 September 2019 pukul.1:30. Kuang Dalam Barat

<sup>47</sup> Wawancara Dengan H.Holilulah. Selaku P2UK. di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari sabtu, tgl 29 September 2019 pukul.1:30. Kuang Dalam Barat.

“Mari kita rami-rami datang ke tps kita sama-sama mencoblos jangan sampai kita tidak menggunakan hak suara kita, jika kita ingin merubah desa kita menjadi berkembang gunakan hak suara kita jangan sampai kita tidak memilih, pilihlah sesuai dengan calon kandidat menunjukkan sesuai yang dicita citakan rakyat, yang memperdulikan rakyatnya, bukan mementingkan dirinya sendiri, pilihlah calon pemimpin yang mempunyai wawasan tinggi, dan mempunyai keinginan cita-cita ingin memajukan dan memakmurkan negara dan rakyat tercinta ini.”) Ujar kepala desa.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Hartina rosita<sup>48</sup>.

menanyakan sosialisasi yang diberikan kepala desa, Hartina Rosita mengatakan bahwa :

(“Iya sebelumnya waktu pemilihan kepala desa sudah mengadakan sosialisasi ke masyarakat ditemani perangkat-perangkat desa juga pada waktu itu, pertemuan kedua saya tidak bisa hadir tapi kata masyarakat sosialisasi kedua kedatangan bupati ilyas panji alam saat pertemuan di masjid.”)

Menurut peneliti memang benar kepala desa sudah memberikan sosialisasi seperti pendidikan politik kepada masyarakat desa kuang dalam barat, guna memberikan pengetahuan tentang pemilihan kepada masyarakat. Itu dibuktikan dari pengamatan peneliti saat melakukan wawancara dengan beberapa informasi dari beberapa informan diatas.

---

<sup>48</sup> Wawancara Dengan Hartina Rosita Selaku Bidan Desa. di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari sabtu, tgl 29 September 2019 pukul.8:30. Kuang Dalam Barat.

Gambar 3.9

Sosialisasi kepala desa dengan ketua KPPS dan anggota KPPS lainnya.



Peneliti melakukan wawancara dengan ketua KPPS Abu Musa<sup>49</sup>, mengenai sosialisasi yang diberikan kepala desa. Abu Musa mengatakan bahwa :

Iya ada, sebelum hari pemilihan umum legislatif 2019, pak mahersyah mengumpulkan anggota kpps di kantor desa, sebenarnya ini tugas kpu sosialisasi seperti ini, Cuma tidak apa-apa kalau ada keinginan dari kepala desanya langsung. Dan beliau juga berpesan kalau pemilihan legislatif tahun 2019 ini harus sukses, masyarakat di desa kuang dalam barat harus memberikan hak suara dalam mencoblos dan jangan sampai golput, dan usahakan jangan sampai ada permasalahan apapun hari pencoblosan nanti. Sebelum pemilihan, kuang dalam kedatangan Bpk. Ilyas Panji Alam selaku Bupati Ogan Ilir. Bupati ilyas panji alam dibesarkan di desa kuang dalam, kedatangan bupati ilyas panji alam juga memberikan sosialisasi arahan untuk mengajak sama-sama kepada masyarakat desa kuang dalam barat untuk mencoblos jangan sampai golput.

Menurut pengamatan peneliti saat melakukan wawancara dengan Abu Musa, kepala desa juga memberikan arahan kepada ketua KPPS dan anggota KPPS lainnya untuk mensukseskan pemilu legislatif 2019.

## 2. Pembinaan

Pembinaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membina suatu daerah atau Negara dan sebagainya. Dapat juga diartikan sebagai pembaharuan,

---

<sup>49</sup> Wawancara Dengan Abu Musa. Selaku Ketua KPPS di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Kamis, tgl 27 September 2019 pukul.1:30. Kuang Dalam Barat.

penyempurnaan. Dan lebih luasnya lagi pembinaan merupakan usaha, tindakan, dan kegiatan yg dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yg lebih baik.<sup>50</sup>

Pemilu yang akan segera dilaksanakan. Ternyata kegiatan pembinaan ini disambut baik oleh masyarakat setempat. Bisa terlihat dari kehadiran masyarakat di halaman kantor kepala desa kuang dalam barat , mereka berbondong-bondong untuk memenuhi tempat yang telah disediakan perangkat desa. Terlihat juga penyampaian kepala desa begitu lugas dan tegas, sehingga pandangan masyarakat terus tertuju kepada kepala desa.

Penyampaian materi oleh kepala desa tercantum di dalamnya mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dunia politik, memberikan motivasi baik kepada masyarakat dan memberikan pelayanan semaksimal mungkin bagi masyarakat, serta tata cara dalam pemilihan umum dan menggunakan fasilitas pemilihan umum yang ada sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembinaan yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan sikap masyarakat dan memiliki target untuk menanamkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pembangunan desa dan juga budaya politik yang ada, sehingga setiap individu masyarakat berlomba-lomba untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri dan juga desa kuang dalam barat, yang di kemudian hari dapat berpartisipasi melestarikan budaya perpolitikan terutama dalam hal pemilu.” Ujar kepala desa

---

<sup>50</sup> [Http.blogspot,pembinaan.com](http://blogspot,pembinaan.com)

Adapun pendapat kepala desa mengenai pembinaan yang akan diberikan kepala desa kepada masyarakat :

“Dalam meningkatkan partisipasi politik yang saya berikan terhadap masyarakat dengan pembinaan. Saya tidak memaksa siapa saja yang mau ikut dalam pembinaan yang saya berikan, karena saya melakukan itu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang politik. Maka saya menghimbau kepada masyarakat saya, yang mau ikut atau tidak itu tergantung kepada masyarakat sendiri. Tetapi dalam melakukan pembinaan ini antusias masyarakat dalam pandangan saya selaku kepala desa begitu mendukung”. Bukan hanya pembinaan dengan masyarakat saja tapi saya membina perangkat-perangkat desa dan jajarannya kuang dalam barat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang partisipasi politik.”<sup>51</sup>

Keteladanan merupakan unsur yang memegang peranan penting dan sangat menentukan bagi berhasilnya seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Agar bawahan atau orang yang dipimpinnya dapat mengikuti apa yang dikehendakinya dalam melaksanakan tugas. Hal ini kita bisa kita lihat dari cara pembinaan yang dilakukan seorang kepala desa.

Salah satu wewenang kepala desa adalah membina kehidupan masyarakat desa. Pembinaan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses pemberdayaan masyarakat, baik itu pembinaan bagi perangkat desa maupun bagi masyarakatnya. Tujuannya adalah agar perangkat desa dan warga masyarakat tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan serta timbul kemauan untuk ikut aktif dalam setiap program pemberdayaan masyarakat.

Aktivitas pembinaan kehidupan masyarakat dilakukan oleh kepala desa melalui nilai-nilai kearifan lokal dan modal sosial yang dari dahulu memang

---

<sup>51</sup> Wawancara Dengan Mahersyah S.H. Selaku Kepala Desa. di Kantor Kepala Desa Kuang Dalam Barat. Hari Jum'at, tgl 27 September 2019 pukul. 10:20. Kuang Dalam Barat.

dianut oleh warga desa kuang dalam barat yakni semangat gotong royong yang saat ini sudah mulai terkikis untuk dibangkitkan kembali.

Tujuan dari pemberdayaan ini adalah perubahan sikap dan perilaku menjadi lebih baik melalui pembinaan kehidupan masyarakat. Dalam praktiknya kepala desa menggunakan konsep kesadaran dan kemauan dari dalam masyarakat itu sendiri untuk berubah menjadi lebih baik.

Pembinaan ini memiliki cakupan yang cukup banyak, akan tetapi yang jelas pembinaan mengandung arti pemberdayaan masyarakat yaitu mengubah sesuatu sehingga menjadi baru dan memiliki nilai yang lebih tinggi dan juga mengandung makna sebagai pembaruan, yaitu usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan, menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat.

Dalam hubungannya dengan pembinaan, kepala desa mengungkapkan bahwa yang menjadi sasaran pembinaan khususnya dalam membina kehidupan masyarakat adalah mentalitasnya. Mentalitas yang belum sadar harus dibangun, yang tidak sesuai dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat harus diubah, yang melenceng atau menyalahi aturan harus ditertibkan dan yang masih kosong harus diisi.

Sebagai pemimpin di desa kuang dalam barat, kepala desa membina kehidupan masyarakatnya terhadap partisipasi politik dengan melakukan hal-hal yang terkait politik, seperti membicarakan pemilihan umum dan sejenisnya. Baik itu dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sebagai desa swadaya yang penduduknya sebahagian besar adalah

berprofesi sebagai seorang petani, penyadap karet akan tetapi masyarakat ini sangat antusias terhadap pembinaan yang diberikan oleh kepala desa.

Adapun pendapat dari Husnul Hadi mengenai pembinaan yang diberikan kepala desa :

“Hampir setiap kegiatan-kegiatan yang ada di desa ini selalu melakukan pembinaan partisipasi politik di sela-sela bergotong royong. Kepala desa selalu mengajak warganya untuk bergotong royong, di sela-sela gotong royong kepala desa memberikan pandangan/pembinaan terkait partisipasi politik, baik itu membersihkan desa, dan saat saat membangun desa pun kepala desa beserta warga desa di sini selalu bergotong royong.

“Desa kuang dalam barat ini sangat cinta terhadap gotong royong kalau dikerjakan bersama-sama. Salah satu kegiatan gotong royong yang dilakukan di desa ini adalah membenari jalan rusak yang ada di desa kuang dalam, kepala desa mengajak masyarakat agar mengambil ranting untuk membenari jalan yang rusak supaya mudah untuk di lewati.”<sup>52</sup>

Aktivitas pembinaan kehidupan masyarakat dilakukan oleh kepala desa lebih bersifat penjelasan akan makna, dan maksud, tujuan, serta manfaat dari apa itu akan pentingnya partisipasi politik. Sebab bagaimana pembinaan akan dilaksanakan, lebih banyak dimusyawarahkan dengan warga desa umumnya dan dengan tokoh masyarakat khususnya. Melalui pembinaan inilah dibangkitkan semangat kemauan serta ditumbuhkan jiwa pemahaman dalam diri warga desa agar lebih berdaya. Dalam membina kehidupan masyarakat terhadap partisipasi politik, kepala desa menyatukan dirinya terhadap semua warga dimanapun dan dalam keadaan apapun dan tidak menciptakan perbedaan antara pemerintah dengan masyarakat.

---

<sup>52</sup> Wawancara Dengan Husnul Hadi Al-Mubarak . Selaku Sekretaris Desa . di Rumah Beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Jum'at, tgl 27 September 2019 pukul.2:30. Kuang Dalam Barat.

Adapun pendapat dari Ali Nasrun mengenai pembinaan yang dilakukan kepala desa terhadap perangkat-perangkat desa, Ali Nasrun mengatakan bahwa :

“Pada pemilihan legislatif tahun 2019 ini, Kepala Desa juga memberikan pembinaan pengetahuan ke anggota perangkat-perangkat desa maupun ke KPPS untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya partisipasi politik. Kalau dibandingkan di pemilihan legislatif tahun kemaren tidak ada pembinaan dari kepala desa mengenai partisipasi politik sehingga kami bingung mau melakukan apa di setiap pemilihan.”

“Salah satu pembangunan desa terhadap pembangunan jiwa partisipasi politik dibenarkan adanya pembinaan yang dilakukan oleh kepala desa dan anggota desa. Kami selaku KAUR (Kepala Urusan) sangat mendukung setiap program positif yang dilakukan kepala desa dalam hal apa pun. Hal ini terlihat dari pelaksanaan pemilihan umum legislatif 2019 yang baru saja dilaksanakan masyarakat dimana mereka sangat antusias mengikuti pemilu tersebut.”<sup>53</sup>

Menurut peneliti kepala desa sudah melakukan pembinaan juga kepada perangkat-perangkat desa dan jajarannya demi meningkatkan mutu pengetahuan tentang partisipasi politik.

Adapun pendapat dari ketua KPPS Abu Musa mengenai pembinaan yang diberikan kepala desa kepada anggota KPPS lainnya.

“Kepala desa juga melakukan pembinaan melalui rapat kepada kami KPPS desa kuang dalam barat demi meningkatkan mutu pengetahuan yang sifatnya membangun desa seperti pembinaan teknis mensukseskan berjalannya pemilihan.”<sup>54</sup>

Menurut analisis peneliti pada saat wawancara, memang benar Kepala Desa sudah melakukan pembinaan terhadap perangkat desa dan jajarannya, dikarenakan pengetahuan yang kurang tentang partisipasi politik, jadi kepala desa memberikan

---

<sup>53</sup> Wawancara Dengan Ali Nasrun . Selaku Kepala Urusan Pemerintahan. di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari sabtu, tgl 28 September 2019 pukul.10:30. Kuang Dalam Barat.

<sup>54</sup> Wawancara Dengan Abu Musa. Selaku Ketua KPPS di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Kamis, tgl 27 September 2019 pukul.1:30. Kuang Dalam Barat.

pembinaan seberapa pentingnya partisipasi politik. semenjak ada pembinaan Kepala Desa dengan perangkat-perangkat desa dan masyarakat membuat mereka sadar akan partisipasi politik dalam pemilihan legislatif 2019 ini.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat Akmal Aksa, berikut pernyataannya :

“Iya kepala desa sudah memberikan pembinaan juga kepada kami masyarakat Desa Kuang Dalam Barat, dalam melalui pembinaan yang diberikan kepala desa membuat saya sadar betapa pentingnya partisipasi politik”<sup>55</sup>

Jelaslah sudah dari beberapa pemaparan hasil wawancara dengan beberapa informan, bahwa dengan adanya aktivitas pembinaan di desa dalam memperkenalkan perpolitikan secara tidak langsung telah meningkatkan partisipasi perpolitikan di desa tersebut. Sehingga diharapkan dari proses pembinaan ini, masyarakatpun dapat berperan aktif salah satunya dalam pemilihan legislatif 2019 ini.

## **B. Hambatan-Hambatan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilu Legislatif 2019**

Berikut ini merupakan hambatan-hambatan yang dihadapi Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilu legislatif 2019.

Adapun pendapat dari Kepala Desa mengenai hambatan yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu legislatif 2019, ialah sebagai berikut :

---

<sup>55</sup> Wawancara Dengan Bpk. Akmal Aksa. Selaku Tokoh Masyarakat di Rumah beliau. Desa Kuang Dalam Barat. Hari Minggu, tgl 30 September 2019 pukul.1:30. Kuang Dalam Barat.

“Sebenarnya tidak ada hambatan apapun dalam melakukan sosialisasi, cuma hanya ada sedikit kendala yang saya hadapi dalam melakukan sosialisasi ke masyarakat diantaranya adanya faktor fasilitas dan faktor ekonomi masyarakat tapi itu semua dapat diatasi oleh saya dan didukung kerja sama juga dengan masyarakat setempat.<sup>56</sup>”

### 1. Faktor Fasilitas

peneliti melakukan wawancara kepala desa,<sup>57</sup> mengenai hambatan yang di hadapi kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat, yaitu:

“Kalau hambatan yang saya hadapi dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat pertama itu kurangnya fasilitas, seperti dana saat melakukan sosialisasi kepada masyarakat, kendala lain seperti tidak ada tempat karena kantor kepala desa lagi dalam perbaikan, jadi pada waktu sosialisasi sebagian saya mengadakan pertemuan di masjid atau dirumah pribadi saya yang menjadi kantor desa untuk sementara.”

Menurut peneliti hambatan yang pertama karena adanya faktor fasilitas, yang mana faktor fasilitas merupakan alat-alat atau prasarana penunjang untuk kepala desa dalam melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat.

Adapun cara Kepala Desa dalam menyelesaikan hambatan adanya faktor fasilitas. Berikut wawancara peneliti dengan narasumber :

“Cara saya mengatasi perihal kurangnya fasilitas seperti dana dll, itu saya menggunakan uang saya sendiri sebagian juga ada uang desa, yang kedua perihal tempat, yang saya bilang tadi bahwa kantor desa lagi masa perbaikan, jadi kalau lagi mengadakan sosialisasi saya menggunakan masjid maupun rumah saya sendiri.

---

<sup>56</sup> Wawancara Dengan Mahersyah S.H. Selaku Kepala Desa. di Kantor Kepala Desa Kuang Dalam Barat. Hari Jum'at, tgl 27 September 2019 pukul. 10:20. Kuang Dalam Barat.

<sup>57</sup> Ibid

## 2. *Faktor Ekonomi*

“Dalam mengumpulkan masyarakat, masyarakat sulit untuk berkumpul, tapi dipertemuan kedua dengan masyarakat alhamdulillah banyak yang hadir. Dan kendala lainnya masyarakat lebih cenderung memilih pekerjaan seperti ke kebun karet untuk mencari uang daripada mencoblos, dan masyarakat lebih cenderung memilih calon kandidat kalau ada uangnya, kalau tidak ada uangnya mereka tidak akan mencoblos membuang-buang waktu saja kata mereka, itu terjadi berdasarkan analisis saya melihat pemilihan legislatif di tahun 2014 disetiap saya duduk ngobrol bertukar pikir dengan masyarakat lainya.”

Adapun cara kepala desa dalam mengatasi hambatan karena adanya faktor ekonomi, berikut wawancara peneliti dengan kepala desa :

“Kalau di pemilihan legislatif 2019 ini alhamdulillah berkurang yang tadinya pergi ke kebun karet sekarang berbondong-bondong buat mencoblos, kalau cara mengatasinya iya dengan cara sosialisasi yang saya bilang tadi karena setiap sosialisasi yang saya adakan demi meningkatkan kualitas pendidikan mengenai partisipasi masyarakat dan saya menghimbau kepada masyarakat untuk tidak pergi ke kebun diwaktu pemilihan karena satu suara sangat berarti untuk menentukan kemajuan desa/negara , dan kalau masalah menerima uang dari calon kandidat itu ada yang menerima ada juga yang menolak mungkin karena faktor kekurangan ekonomi tadi dari masyarakat tapi saya dalam sosialisasi juga mengarahkan buat menolak *money politics* tersebut. ”<sup>58</sup>

Gambar 3.10

Gotong royong kepala desa dan masyarakat dalam pembangunan kantor desa



---

<sup>58</sup> Ibid

Gambar 3.11

Masjid salah satu tempat yang digunakan saat kepala desa mengadakan sosialisasi



Menurut analisis peneliti menemukan dua hambatan yang terjadi yang dialami kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan legislatif 2019, yang pertama masalah fasilitas, kedua faktor ekonomi ini merupakan hambatan kepala desa dalam melakukan sosialisasi kemasyarakatan tapi itu semua dapat diatasi oleh kepala desanya sendiri.

Dan menurut analisis peneliti kepala desa bagus cara dia memimpin dibuktikan dengan wawancara dari beberapa informan, jadi kalau di hubungkan dengan teori partisipasi politik masyarakat menurut Miriam budiardjo, partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan negara dan, secara langsung atau tidak langsung, mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*), kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara dalam pemilihan umum. Jadi teori partisipasi politik masyarakat yang peneliti pakai sangat berkaitan dalam pembuatan skripsi yang dimana masyarakat berperan aktif dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan pembahasan di atas, yaitu :

1. Peran Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Desa Kuang Dalam Barat. Meliputi empat faktor utama yaitu Kepala Desa selalu memberikan pengarahan atau sosialisasi kepada masyarakat Desa Kuang Dalam Barat, membimbing masyarakat, menjalin kerja sama dengan masyarakat, dan selalu menerapkan gotong royong dilakukan bersama-sama. Sehingga pada pemilihan tahun 2019 mencapai angka 98% meningkat dibandingkan pada tahun 2014 yang hanya 67.50%. ini merupakan hasil yang sangat fantastik peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa kuang dalam barat.
2. Ada dua faktor yang menjadi hambatan Kepala Desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat diantaranya, pertama kurangnya fasilitas dalam melaksanakan sosialisasi, kedua adanya faktor ekonomi. Untuk mencapai tingkat partisipasi yang tinggi perlu diperhatikan juga faktor kesejahteraan ekonomi masyarakat karena menurut peneliti dari berbagai sumber yang diwawancarai masyarakat desa pada tahun 2014 mereka lebih cenderung memilih calon kandidat kalau ada uangnya kalau tidak ada uangnya mereka memilih pergi ke

kebun yang paling terpenting masyarakat desa kuang dalam harus sadar untuk menggunakan hak suaranya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara kepada masyarakat mengenai partisipasi politik. Maka dari itu peneliti memberikan saran untuk dapat dijadikan pertimbangan baik bagi instansi desa pembaca, peneliti, maupun pemerintah. Peneliti berharap dalam pemberian saran ini sifatnya membangun yaitu:

1. Kepala desa dan perangkat desa lainnya harus lebih meningkatkan perannya dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat.
2. Masyarakat harus terus meningkat meskipun itu sudah meningkat tapi harus ditingkatkan lagi, misalnya yang tadinya baik menjadi lebih baik. Dan masyarakat juga harus ada kesadaran bahwa pentingnya partisipasi dalam memilih karena kalau bukan kita siapa lagi yang menentukan pemimpin baik untuk 5 tahun kedepan.
3. Pemerintah juga harus terus berupaya meningkatkan kehidupan atau kesejahteraan masyarakat agar kehidupannya terjamin karena setiap desa pasti mempunyai bantuan bagi masyarakat yang kurang mampu.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Arsil, Fitra. 2017. *Teori Sistem Pemerintahan*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdussalam. 2011. *Politik Hukum*. Jakarta: PTIK Press
- Aron, Raymond. 1993. *Kebebasan dan Martabat Manusia*. Jakarta: PT. Yayasan Obor Indonesia.
- Alfian. 2002. *Sosiologi Politik*. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.
- Arifin, Anwar. 2006. *Pencitraan Dalam Politik*. Jakarta: PT. Pustaka Indonesia
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Diah, Pitaloka Rieke. 2009. *Kekerasan Menular ke Masyarakat*, Bandung: galang press.
- Haynes, Jeff. 2000. *Demokrasi dan Masyarakat Sipil di Dunia Ketiga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ibrahim, Ambong. *Fungsi Legislatif Dalam Sistem Politik Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irwan, Alexander. Edriana. 1995. *Pemilu Pelanggaran Asas Luber Hegemoni Tak Sampai*. Jakarta: CV Muliasari.
- Kristiadi. 1997. *Menyelenggarakan Pemilu Yang Bersifat Luber dan Jurdil*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Kaligis. 2009. *Perkara-Perkara Politik dan Pilkada di Pengadilan*. Bandung: PT. Alumni.

- Kaligis. 2008. *Praktik Tebang Pilih Perkara Korupsi*. Bandung: PT. Alumni.
- Kencana, Inu. 1994. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Lubis, Mochtar. 1994. *Demokrasi Klasik dan Modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Liddle, William. 1992. *Pemilu-Pemilu Orde Baru*. Jakarta: LP3ES.
- Mizam. 1997. *Evaluasi Pemilu Orde Baru*. Bandung: Laboratorium Ilmu Politik Fisip UI.
- Moeljarto. 1987. *Politik Pembangunan. Yogyakarta*. PT.Rajawali
- Pratikto, Fadjar. 2000. *Gerakan Rakyat Kelaparan : Gagalnya Politik Radikalisasi Petani*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Manajemen Kampanye*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sudibjo. 1995. *Pemilihan Umum 1992: Suatu Evaluasi*. Jakarta: PT.CSIS.
- Sanit, Arbi. 1985. *Swadaya Politik Masyarakat*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Susanto, Herry. 2005. *Menggapai Demokrasi*. Jakarta: PT. Republika.
- Sudarsono, Juwano. 2010. *Politik Antar Bangsa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sareb, Masri. 2003. *Etika dan Tertib Hidup Berwarga Negara*. Jakarta: PT. Selemba Humanika.
- Saparin. 2010. *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Thoha, Mifta. 2015. *Birokrasi Politik dan Pemilihan Umum di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Prasetyo, Teguh. 2016. *filasafat pemilu*, bandung: PT. Kharisma Putra.

Wibowo, Ari.2009. *Sistem Pemerintahan Desa*. Bandung: Prisma.

## **UNDANG – UNDANG**

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, Pemerintahan Desa. Sinar Grafika. Jakarta.

Undang-undang. Nomor 7 Tahun 2017. Pemilihan Umum. PT.Grafindo Persada. Jakarta.

## **JURNAL**

Apriani, R. (2018). Efektivitas Pendapatan Usaha Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Kota Palembang. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 2(2), 85-95. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v2i2.4051>

Chandra, A., Darmawan, E., & Yesi, Y. (2018). Upaya Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih pada Pilkada Serentak 2018 dan Pemilu Serentak 2019. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 2(1), 12-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v2i1.4061>

Darmawan, E., & Septiana, A. (2019). Analisis Fungsi Partai Politik Pada Pilkada Musi Banyuasin 2017 (Studi Terhadap Partai Politik Pengusung Pasangan Dodi Reza Dan Beni Hernedi). *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 28-41. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4066>

Fuad, Muhammad. 2014. Peran Pemuda Relawan Demokrasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Politik Wilayah (Studi Pada Relawan Demokrasi Banyumas, Jawa Tengah). *Jurnal Program Studi Ketahanan Nasional Universitas Gadjah Mada*.

Justisia, V. (2018). Peran Ilmu Politik Dalam Mendukung Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 2(2), 149-161. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v2i2.4058>

Mikail, Kiki. “PEMILU DAN PARTAI POLITIK DI INDONESIA: Menanti Kebangkitan Partai Politik Islam Di Tahun 2019”. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 15, no. 1 (April 7, 2016): 107-148.

Accessed January 31, 2020.  
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/444>.

Mikail, K. (2018). IJTIHAD POLITIK ISLAM PALEMBANG DI MASA ORDE BARU. *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, 6(1), 30-53.

Muhaling, Arther. 2014. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilukada Di Kecamatan Siau Barat Selatan Kabupaten Sitaro. Volume 3, Nomor 2.

Qibtiyah, M. (2019). Tingkah Laku Ekonomi-Politik dalam Hegemoni Agama dan Budaya. *Jurnal Studi Sosial Dan Politik*, 3(1), 55-68.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jssp.v3i1.4068>

Subekti. 2015. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum, ( Studi Turn Of Voter Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Magetan Tahun 2013) Volume 4, Nomor 1.

Tobing. 2017. Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Perangkat Desa (Studi Kasus di Desa Tombatu Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara). Volume 2, Nomor 2

Wardhani, Nur. 2018. Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum. Volume 10, Nomor 1.

## **SKRIPSI**

Shohim, Nur Ali Muhammad. 2016. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu Presiden*. Skripsi. Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yasinda Artika. 2017. *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Kegiatan Gotong Royong*. Skripsi. Program Studi Ilmu Penmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Hlm 18-22

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN I : ADM. PENELITIAN DAN DOKUMEN PENTING**

Usulan Judul Skripsi

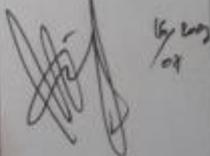
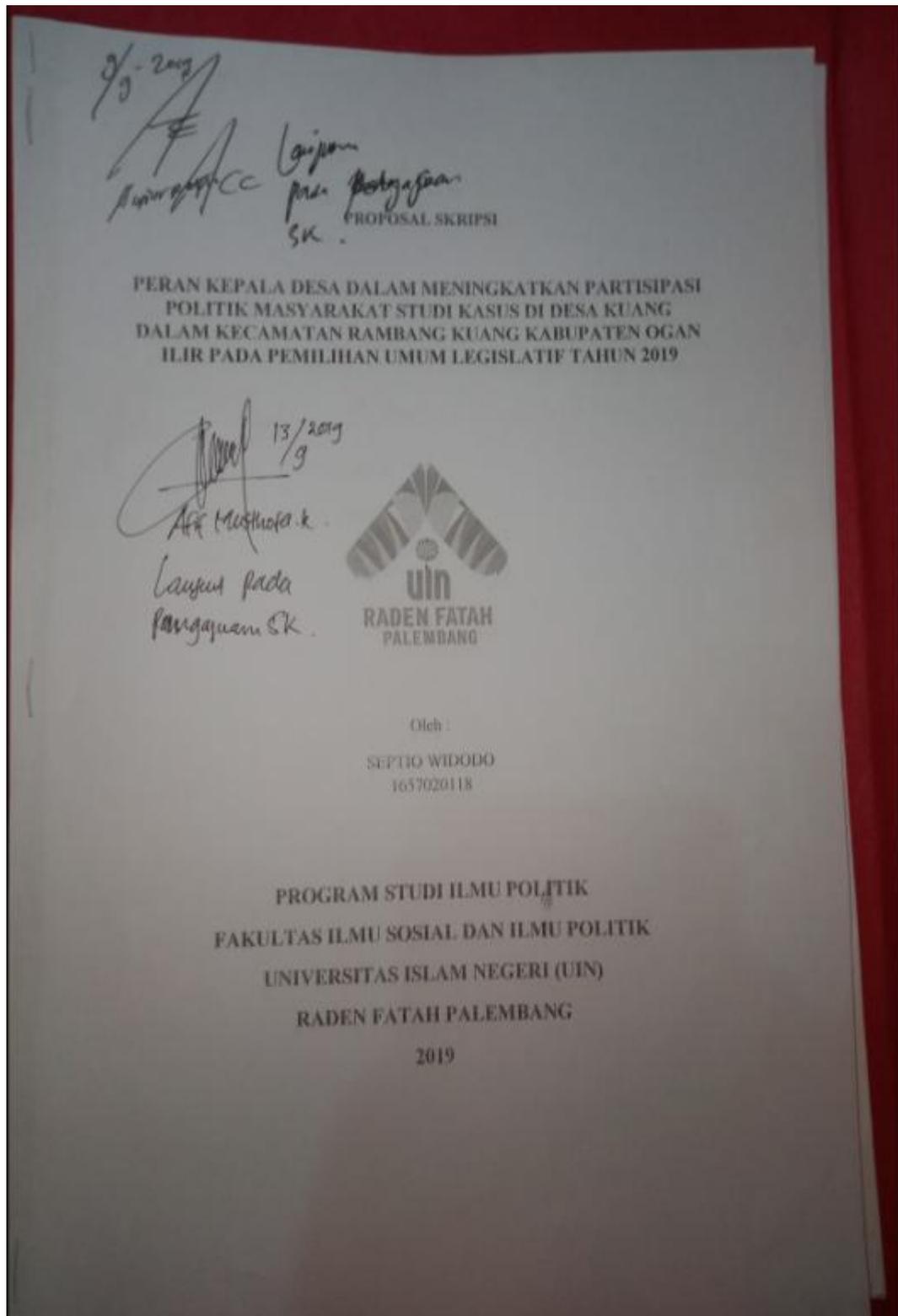
No	Judul	Rumusan Masalah	Rekomendasi dan Tanda tangan Dosen Pembimbing Akademik
1	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan suara pasangan calon prabowo-sandi dalam pemilu serentak 2019 di kota Palembang.	<p>a. Apa yang menyebabkan kemenangan prabowo di kota Palembang ?</p> <p>b. Bagaimana pendapat masyarakat Palembang memilih prabowo-sandi ?</p>	
2	Peran Kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilu presiden tahun 2019 ( studi kasus : di desa Kuang dalam timur kecamatan Rambang Kuang kabupaten Ogan Ilir )	<p>a. Bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan umum presiden tahun 2019 di desa Kuang dalam?</p> <p>b. Apa saja hambatan kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum presiden tahun 2019 di desa Kuang dalam ?</p>	
3	Preferensi politik kaum disabilitas di kabupaten Ogan Ilir dalam pemilu serentak 2019	a. Bagaimana preferensi politik kaum disabilitas ?	

Foto Dokumen : Pengajuan Judul Skripsi  
 Tanggal : 16 Juli 2019

**JADWAL UJIAN SEMINAR PROPOSAL**  
**PRODI ILMU POLITIK**  
 Kamis, 05 September 2019

No.	NAMA	NIM	JUDUL	HARI	WAKTU	PENGUJI I	KETUA SIDANG
				TANGGAL	RUANG	PENGUJI II	SEKRETARIS
1	Segri Destina	1627020117	<i>Pengaruh Kemenangan Yusran Rifa'i, S.E. Terhadap Pembangunan Daerah Pemilihan IV Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2009 dan 2014</i>	Kamis	09.00 - 10.00	Taufik Akhyar, M.Si	Andi Candra Jaya, S.Ag., M.Hum
				05-09-2019	Ruang Sidang	Vita Jusisia, MH, MKn	Hatta Azzubri, M.Si
2	Mela Paritida	1657020150	<i>Dampak Realisasi Janji Politik Terhadap Legitimasi Kepemimpinan Bupati OKU Timur Kholid Mawardi</i>	Kamis	10.00 - 11.00	Andi Candra Jaya, S.Ag., M.Hum	Erik Darmawan, SIP, M.HI
				05-09-2019	Ruang Sidang	Mariatul Qibiyah, M.ASi	Hatta Azzubri, M.Si
3	Nana Oktalisa	1657020153	<i>Kontradiksi Antara Citra Partai Dengan Citra Pasangan Calon Yang Diusung (Studi kasus Pada Pilkada Kota Palembang)</i>	Kamis	11.00 - 12.00	Andi Candra Jaya, S.Ag., M.Hum	Erik Darmawan, SIP, M.HI
				05-09-2019	Ruang Sidang	Reni Apriani, M.Si	Raegen Harahap, M.A
4	Septio Widodo	1657020118	<i>Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambong Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan umum Legislatif Tahun 2019</i>	Kamis	13.00 - 14.00	Aimur Ropik, M.Si	Erik Darmawan, SIP, M.HI
				05-09-2019	Ruang Sidang	Agif Musthofa Kawwami, M.Sos	Raegen Harahap, M.A
5	Reynita Azma	1627020101	<i>Proses Penyelenggaraan PEMLU 2019 Oleh KPU Kota Palembang Dalam Tanggapan KPSP di kota Palembang</i>	Kamis	14.00 - 15.00	Prof. Dr. Izomiddin, M.A	Andi Candra Jaya, S.Ag., M.Hum
				05-09-2019	Ruang Sidang	Siti Anisyah, M.Si	Erik Darmawan, SIP, M.HI

**Foto Dokumen : Jadwal Seminar Proposal**  
**Tanggal : 05 September 2019**



**Foto Dokumen** : Acc Proposal Skripsi

**Tanggal** : 9 September 2019 ( Pembimbing I )

**Tanggal** : 13 September 2019 ( Pembimbing II )



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidinFikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING I SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ainur Ropik, M.Si

NIP : 197906192007101005

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi **Pembimbing I** untuk skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Septio Widodo
NIM	1657020118
Fakultas	Fisip
Program Studi	Ilmu Politik
Judul Skripsi	Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang 11 September 2019

Ainur Ropik, M.Si

NIP : 197906192007101005

**Foto Dokumen** : Kesiediaan Menjadi Pembimbing I  
**Tanggal** : 11 September 2019



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. ZainalAbidin Iqbal No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website.radenfatah.ac.id

### KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING II SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afif Musthofa Kawwami, M.Sos

NIDN : 2027029302

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia** menjadi **Pembimbing II** untuk skripsi mahasiswa sebagai berikut :

Nama	Septio Widodo
NIM	1657020118
Fakultas	Fisip
Program Studi	Ilmu Politik
Judul Skripsi	Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.

Demikianlah Pernyataan Kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang 11 September 2019

Afif Musthofa Kawwami, M.Sos

NIDN : 2027029302

**Foto Dokumen** : Kesiediaan Menjadi Pembimbing II

**Tanggal** : 11 September 2019



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)**

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : B.1263 /JH.09/VIH/PP.BL/09/2019  
Tentang  
PENURUNAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG

- MEMBANG :**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
  2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
  3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Ilmu Politik a.n: Septio Widodo, Tanggal 11 September 2019

- MENGINGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
  2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
  3. Instruksi Direktur Bimbingan Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.3/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
  5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. 585 tahun 2016;
  6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MENUTUSKAN**

**MENETAPKAN**  
Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP/NIDN	Sebagai
Amar Ropik, M.Si	197906192007101005	Pembimbing I
Afi Musthofa Kawwami, M.Sos	2027029302	Pembimbing II

Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saudara :

N a m a : Septio Widodo  
N I M : 1657020118  
Prodi : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Peran kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi kasus di Desa Kwang Dalam Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 13 September 2019 s/d 13 September 2020

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

13 September 2019

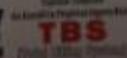
Dekan

Prof. Dr. Ismailudin, MA  
NIP. 196206201988031001

Tembusan:

1. Rektor
2. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan
3. Pembimbing Skripsi (1 dan 2)
4. Ketua Prodi Ilmu Politik
5. Mahasiswa yang bersangkutan
6. Arsip

A. Prof. R. B. Zainal Abidin Fery No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 554668 website : www.fisip.radenfatah.ac.id



**Foto Dokumen : SK Pembimbing I dan II  
Tanggal : 11 September 2019**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)

Nomor : B/27. A/0.09/VIII/TL.01/09/2019  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon izin Penelitian

16 September 2019

Kepada Yth  
Kepala Desa Kuang Dalam Barat  
Kecamatan Rambang Kuang, Kabupaten  
Ogan Ilir  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Karya Ilmiah berupa  
Skripsi/makalah mahasiswa kami :

Nama : Septio Widodo  
NIM : 1657020118  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah  
Palembang  
Judul Skripsi : Peran kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik  
Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam kecamatan  
Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilihan Umum  
Legislatif tahun 2019

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat  
memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian  
tersebut

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak/Ibu  
kami ucapkan terima Kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan  
  
Prof. Dr. Izomiddin, MA  
NIP.196206201988031001

Tersilakan

1. Ka.Prodi Ilmu Politik
2. Mahasiswa yang bersangkutan ✓
3. Arsip

Jl. Prof. Dr. H. Zamal Akidil Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 524668 website : [www.fisip.uinradenfatah.ac.id](http://www.fisip.uinradenfatah.ac.id)

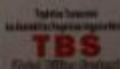


Foto Dokumen : Surat Izin Penelitian  
Tanggal : 16 September 2019



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN ILIR  
KECAMATAN RAMBANG KUANG  
DESA KUANG DALAM BARAT

Nomor : 100/ /KD.KDB/2019  
Pribadi : Balasan Penelitian

Kepada Yth :  
Ketua Jurusan S1 Ilmu Politik  
Andi Candra Jaya S.Ag.,M.Hum  
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Mahersyah S.H  
Jabatan : Kepala Desa Kuang Dalam Barat

Menerangkan Bahwa,

Nama : Septio Widodo  
NIM : 1657020118  
Jurusan : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)  
Universitas : UIN Raden Fatah Palembang

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada desa kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**" Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 "**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

Kuang Dalam Barat, 1 Oktober 2019

Hormat Kami,

Kepala Desa Kuang Dalam Barat

Mahersyah S.H

Foto Dokumen : Balasan Penelitian  
Tanggal : 1 Oktober 2019

PENGAJUAN :

PESERTA, PENGUJI, MATERI UJIAN dan JADWAL UJIAN KOMPREHENSIF,  
12 NOVEMBER 2019

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

1. Peserta Ujian Komprehensif

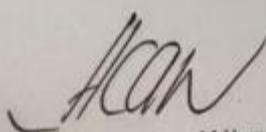
No	Nama Mahasiswa	NIM
1	RM. Oktariansyah	1527020017
2	Septio Widodo	1657020118
3	Rifki Azhari	1657020156
4	Azi Torik Juliansyah	1657020142
5	Nana Oktalisa	1657020153

2. Dosen Penguji dan Mata Uji

No	Mata Kuliah	Dosen Penguji
1	Baca Tulis Al-Qur'an	Ainur ropik, M.Si
2	Pemikiran Politik	Dr. Kun Budianto
3	Politik Profetik	Andi Candra Jaya, M.Hum
4	Sistem Politik Indonesia	Erik Darmawan, S.IP, M.HI
5	Teori-Teori Politik	Reni Apriani, M.Si

Palembang, 08 November 2019

Mengajukan,  
Ketua Program Studi Ilmu Politik

  
(Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum)

**Foto Dokumen** : Jadwal Ujian Monaqosah Skripsi

**Tanggal** : Dimulai tanggal 8 November 2019

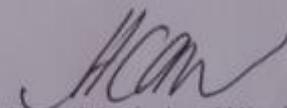
DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Septio Widodo  
N I M : 1657020118  
Program Studi : Ilmu Politik

No	Mata Kuliah	Nilai Akhir	Dosen Penguji
1	Membaca dan Menulis Al-Qur'an	69	Ainur Ropik, M.Si
2	Pemikiran Politik	83	Dr. Kun Budianto, M.Si
3	Politik Profetik	78	Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum
4	Sistem Politik Indonesia	65	Erik Darmawan, M.Hi
5	Teori-Teori Politik	70	Reni Apriani, M.Si
Nilai Rata-Rata Ujian Komprehensif		73	

Nama mahasiswa peserta Ujian Komprehensif di atas dinyatakan **LULUS / TIDAK LULUS** dalam Ujian Komprehensif.

Palembang, Selasa, 13 November 2019  
Ketua Program Studi Ilmu Politik



(Dr. Andi Candra Jaya, M.Hum)

Catatan :

\*) mahasiswa dinyatakan lulus jika nilai untuk masing-masing mata ujian adalah lebih besar atau sama dengan 60. Apabila ada salah satu yang kurang dari 60, dinyatakan TIDAK LULUS dan wajib mengulang pada masa ujian lainnya.

Foto Dokumen : Hasil Ujian Komprehensif  
Tanggal : 13 November 2019



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jl. Prof. Dr. Soedjatmoko, Km. 5.5, Telp. (0711) 553341, Fax. (0711) 553355, Website: [www.uin-palembang.ac.id](http://www.uin-palembang.ac.id), Email: [uip@uinpalembang.ac.id](mailto:uip@uinpalembang.ac.id)

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA: SEPTIO WOODD  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR: Palembang, 20 September 1998  
NIM: 180700118  
PROGRAM STUDI: S1 Ilmu Politik

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	ISIP 1011	TAFSIRUL QUR'AN	1	B	3,00	3
2	ISIP 1011	APLIKASI KOMPUTER	1	B	3,00	3
3	ISIP 1012	PENGANTAR ILMU POLITIK	2	B	3,00	6
4	ISIP 2012	PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI	2	B	3,00	6
5	ISIP 2012	BAHASA ARAB 2	2	B	3,00	6
6	ISIP 2012	BAHASA INGGRIS 2	2	B	3,00	6
7	ISIP 2072	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4,00	8
8	ISIP 2082	FILSAFAT ILMU	2	A	4,00	8
9	ISIP 2012	ETIKA POLITIK PROFETIK	2	A	4,00	8
10	ISIP 3042	ISLAM DI INDONESIA	2	A	4,00	8
11	ISIP 3052	TEORI SOSIAL POLITIK	2	B	3,00	6
12	ISIP 3062	SOBSELOS DAN ANTROPOLOGI	2	A	4,00	8
13	ISIP 4182	PEMBAHASAN ISLAM MELAYU	2	A	4,00	8
14	ISIP 4182	STATISTIK BERBASIS	2	B	3,00	6
15	ISIP 4172	ILMU MANTIQ	2	A	4,00	8
16	ISIP 4192	PRAKTISUM BERAGAMA	2	A	4,00	8
17	ISIP 4192	KELOMPOK BERAGAMA	2	A	4,00	8
18	ISIP 5012	METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL	2	B	3,00	6
19	ISIP 5112	KEJURANGAN PUBLIK	2	A	3,00	6
20	ISIP 5222	KOMUNIKASI PROFETIK	2	A	4,00	8
21	ISIP 5332	POLITIK PROFETIK	2	B	3,00	6
22	ISIP 5342	PRAKTIK PENGELOMPOKAN LARANGAN (PPLE) POLITIK	2	A	4,00	8
23	ISIP 7202	PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)	2	A	4,00	8
24	POL 2012	PENGANTAR ILMU HUKUM	2	B	3,00	6
25	POL 2022	FILSAFAT ILMU POLITIK	2	B	3,00	6
26	POL 2032	TEORI TEORI ILMU POLITIK	2	B	3,00	6
27	POL 3012	POLITIK INDONESIA	2	A	4,00	8
28	POL 3022	PERIKHAN POLITIK ISLAM 1	2	A	3,00	6
29	POL 3032	PARTAI POLITIK	2	A	4,00	8
30	POL 3042	ISLAM DAN POLITIK	2	B	3,00	6
31	POL 3042	ISLAM DAN POLITIK	2	A	4,00	8
32	POL 3072	ETIKA KOMUNIKASI PROFETIK	2	B	3,00	6
33	POL 4102	PERIKHAN POLITIK ISLAM	2	A	4,00	8
34	POL 4172	SISTEM PEMERINTAHAN NEGARA	2	A	4,00	8
35	POL 4182	TEORI TEORI DEMOKRASI	2	A	4,00	8
36	POL 4182	KEJURANGAN POLITIK	2	B	3,00	6
37	POL 4182	ISLAM DAN NEGARA	2	A	4,00	8
38	POL 4182	SISTEM PEMERINTAH UMUM	2	B	3,00	6
39	POL 4182	ISLAM POLITIK KONTEMPORER	2	A	4,00	8
40	POL 5172	KEJURANGAN POLITIK	2	B	3,00	6
41	POL 5182	KOMUNIKASI POLITIK DAN DEMI PUBLIK	2	B	3,00	6
42	POL 5192	POLITIK KEBELAKANG PUBLIK	2	B	3,00	6
43	POL 5202	PERMAYAN UMUM DAN DEMOKRASI	2	A	4,00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jl. Prof. Dr. Soedjatmoko, Km. 5.5, Telp. (0711) 553341, Fax. (0711) 553355, Website: [www.uin-palembang.ac.id](http://www.uin-palembang.ac.id), Email: [uip@uinpalembang.ac.id](mailto:uip@uinpalembang.ac.id)

44	POL 5212	TEKNIK MENGOALANGI OPINI PUBLIK	2	B	3,00	6
45	POL 5222	TEKNIK PROPAGANDA POLITIK	2	B	3,00	6
46	POL 5232	PERKEMBANGAN SISTEM POLITIK	2	B	3,00	6
47	POL 5242	POLITIK SIENTIFIK	2	B	3,00	6
48	POL 5252	POLITIK LOKAL DAN OTONOMI DAERAH	2	A	4,00	8
49	POL 5262	POLITIK LOKAL DAN KEBELAKANG PUBLIK	2	B	3,00	6
50	POL 5272	FORMULASI KEBELAKANG PUBLIK	2	A	4,00	8
51	POL 5282	PENGOTOMAN POLITIK	2	C	2,00	4
52	POL 5292	TEKNIK QUICK COUNT POLITIK	2	B	3,00	6
53	POL 5312	TEKNIK IMPLEMENTASI KEBELAKANG POLITIK	2	A	4,00	8
54	POL 7322	DEMOKRASI DAN KEBELAKANG PUBLIK	2	B	3,00	6
55	POL 7342	ELECTRONIC GOVERNMENT	2	A	4,00	8
56	URN 1012	BAHASA INDONESIA	2	B	3,00	6
57	URN 1022	KEWAJIBAN	2	C	2,00	4
58	URN 1032	FILSAFAT UMUM	2	A	4,00	8
59	URN 1042	PANCASILA	2	B	3,00	6
60	URN 1052	STUDI KEISLAMAN 1	2	A	4,00	8
61	URN 1062	TAHARUK	2	A	4,00	8
62	URN 1072	BAHASA INGGRIS 1	2	C	2,00	4
63	URN 1082	BAHASA ARAB 1	2	A	4,00	8
64	URN 2072	ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN (ILMU SOSIAL PROFETIK)	2	B	3,00	6
65	URN 2074	STUDI KEISLAMAN 2	2	A	4,00	8
66	URN 2082	KEWAJIBAN	2	B	3,00	6
67	URN 2114	KPI	4	A	4,00	16

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  
Preferensi Mahasiswa

3,44  
Sangat Memuaskan

Palembang, 23 Aug 2019  
Wakil Dekan

Dr. Yusrizal, S.Sos, M.Si  
NIP. 187481232005011004

Foto Dokumen : Transkrip Nilai



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin No. 1 Km. 5,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 952427 website: radenfatah.uin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Septio Widodo  
NIM : 1657020118  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : FISIP  
Judul Skripsi : Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019  
Pembimbing I : Ainur Ropik, M.Si  
Pembimbing II : ABF Musthofa Kawwami, M.Sos

No	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Diskonsultasikan	Tanda tangan Pembimbing
1	23-10-2019 Jam 1:30	perbaikan Bab I. - Latar belakang dan spesifikasi menyempurnakan dalam penelitian kecil +3h - Urutan dan kerangka di akhir - Daftar referensi - Distribusi dan pemukiman	
2	24-10-19 Jam 9:30	Ace Bab I lanjutan untuk ke Bab II lanjut dengan pembimbing II.	
3	25-10-19 Jam 9:30	perbaikan Bab II Dijelaskan umum bagian latar tambahan data mengenai "cara pengisi" dll.	
4	28-10-19 Jam 8:30	Ace Bab I lanjutan Bab II ke pembimbing II.	

5	29-10-2019 Jam 15:00	perbaikan Bab III. - Hasil wawancara harus di analisis. - Urutan dan kerangka dan itu lanjutan harus di libatkan - pada sub judul belum menjelas kesimpulan masalah	
6	1-10-2019 Jam 10:00	Ace Bab III lanjutan Bab II. ke pembimbing II. Lanjut boleh di ajukan pada ujian komprehensif.	
7	3-10-2019 Jam 10:00	perbaikan Bab III. pada kesimpulan harus menjelaskan langsung permasalahan - yang ada dalam latar belakang - saran juga perlu ditunjukkan lanjutan sub pembahasan - hasil penelitian untuk bagian - Adnan, dan bagian dll. menjelaskan masalah.	
8	4-10-2019 Jam 09:30	Ace Bab III Lanjut lanjut di ajukan pada ujian komprehensif / skripsi.	

Pembimbing I

Ainur Ropik, M.Si  
NIP. 197906192007101005

Foto Dokumen : Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing I



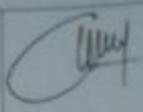
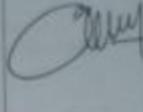
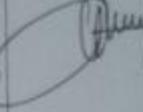
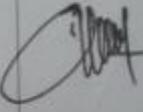
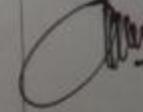
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Prof. K. H. Zamakhsyidi No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 352427 website:radenfatah.ac.id

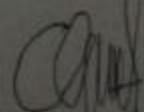
FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
PEMBIMBING II

Nama Mahasiswa : Septio Widodo  
NIM : 1657020118  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : FISIP  
Judul Skripsi : Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat  
Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang  
Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019.  
Pembimbing I : Ainur Ropik, M.Si  
Pembimbing II : Afif Musthofa Kawwami, M.Sos

No	Hari / Tanggal	Uraian Materi yang Dikonsultasikan	Tanda tangan Pembimbing
1	13-09-2019 09:30	→ Perbaiki Bab I - latar belakang masalah harus dijelaskan lebih spesifik lagi - Sistematika penulisan.	
2	23-09-2019 Jam 9:30	→ Acc Bab I lanjutkan ke Bab II	
3	24-09-19 Jam: 10:00	→ Perbaiki Bab II - Cara penulisan dan membuat grafik diperbaiki lagi	
4	26-09-19 Jam: 9:30	→ Acc Bab II lanjutkan ke Bab III	
5	28-09-19 Jam: 9:40	→ Perbaiki Bab III - Hasil wawancara harus diperbaiki lagi - Cara penulisan diperbaiki lagi - dan harus dibanalisis setiap wawancara.	
6	10-10-19 Jam: 9:30	→ Acc Bab III lanjutkan ke Bab II	

7	12-10-2019 Jam 9:30	→ Perbaiki Bab IV pada kesimpulan dan harus dijelaskan langsung mengenai kesimpulan dan semua permasalahan.	
8	15-10-2019 Jam 9:30	→ Perbaiki lagi Bab IV. cara penulisan harus diperbaiki huruf kecil dan besarnya.	
9	17-10-2019 Jam 9:40	→ Acc Bab IV dan dapat diajukan pada ujian Skripsi / munagabah - dan silahkan lanjutkan ke pembimbing II. - buat juga kata pengantar, Abstrak, foto dll	
10	18-10-2019 Jam 9:30	Bimbingan Pihak Pembuatan Kata Pengantar, Abstrak dll.	
11	21-10-2019	Bimbingan Perbaikan Bab III	
12	29-10-2019	Bimbingan sekaligus meminta tanda tangan dan minta doa kepada Pak Arif untuk ujian munagabah Skripsi.	

Pembimbing II



Afif Musthofa Kawwami, M.Sos  
NIDN : 2027029302

Foto Dokumen : Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing II

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp: (0711)354668 Website : www.radenfatah.ac.id

**BERITA ACARA**

Pada hari Selasa tanggal 3 bulan 12 tahun 2019 Skripsi Mahasiswa :

Nama : Septio Widodo  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1657020118  
 Jurusan/Program Studi : Ilmu Politik / Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Judul Skripsi : Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Kuang Dalam Bauran Keagamaan Rangkang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif

**MEMUTUSKAN**

1. Setelah mengumpulkan Nilai Teori dan hasil Munaqasyah pada hari ini 3.12.2019 maka saudara 2019 dinyatakan : LULUS/ TIDAK LULUS.  
 Indeks Prestasi Kumulatif : 3,92... oleh karena itu saudara berhak memakai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos).
2. Perbaikan dengan Team Penguji selambat-lambatnya 2 (dua) Minggu' sebelum penutupan pendaftaran Wisuda terhitung sejak ditetapkan.
3. Apabila melanggar point 2 diatas, maka dinyatakan belum bisa diikutsertakan mengikuti Wisuda yang diselenggarakan pada periode berjalan.
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Team Penguji :

NO.	TEAM PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	<u>Dr Andi Candra Jaya, M.Hum</u>	Ketua Penguji	
2	<u>Erik Darmawan, M.Hi</u>	Sekretaris Penguji	
3	<u>Dr Yennzal, M.Si</u>	Penguji Utama	
4	<u>Vita Justisa, SH, MH., Mkn</u>	Penguji Kedua	
5	<u>Amur Ropik, M.Si</u>	Pembimbing I	
6	<u>Afif Musthofa Kaulalami, M.Sos</u>	Pembimbing II	

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
 PADA TANGGAL : 3 Desember 2019

KETUA,  
  
Dr Andi Candra Jaya, M.Hum  
 NIP. 197204192009011011

SEKRETARIS,  
  
Erik Darmawan, M.Hi  
 NIP. 0217057402

**Foto Dokumen : Berita Acara**  
**Tanggal : 3 Desember 2019**

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711)354066 Website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Ketua Sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

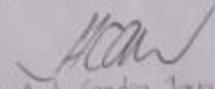
Nama : Septio Widodo  
NIM : 1657020118  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul Skripsi : Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019

Telah dimunaqasahkan pada hari: tanggal bulan tahun dinyatakan

**LULUS / TIDAK LULUS** Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) :

Palembang,

Ketua,

  
Dr. Andi Candia Jomp, M.Hum  
NIP. 19720119 200701011

**Tembusan :**

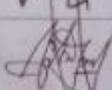
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

**Foto Dokumen** : Surat Keterangan Ujian Munaqasah Skripsi  
Tanggal : 3 Desember 2019

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN  
SKRIPSI

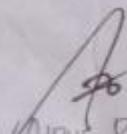
Nama : Septio Widodo  
NIM : 1657020118  
Program Studi : Ilmu Politik  
Tanggal Ujian Munaqasah : 3 Desember 2019  
Judul Skripsi :

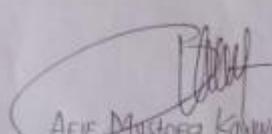
Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019  
TELAH DI REVISI SESUAI MASUKAN DAN SARAN PADA SAAT UJIAN MUNAQASAH DAN TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PENGUJI I DAN DOSEN PENGUJI II.

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Dr. Yennizal, M.Si NIP. 1974123200011004	Penguji I	
2	Vita Justisia, S.H.MH Mkn NDN. 2019056902	Penguji II	

Palembang, 5 Desember 2019

Menyetujui,

  
Alvin Ropik, M.Si  
Dosen Pembimbing I

  
Afie Mustofa Kharwami, M.Sos  
Dosen Pembimbing II

**Foto Dokumen** : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi  
Tanggal : 5 Desember 2019

## PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Septio Widodo  
Nim : 1657020118  
Jurusan : Ilmu Politik  
Judul : Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Studi Kasus di Desa Kuang Dalam Barat Kecamatan Rambang Kuang Kabupaten Ogan Ilir pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019

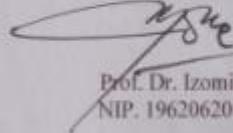
Telah dimunaqosahkan dalam sidang terbuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Raden Fatah Palembang pada :

Hari / Tanggal : 3 Desember 2019  
Tempat : Ruang Sidang Fisip UIN Raden Fatah Palembang

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata I (SI) pada Jurusan Ilmu Politik

Palembang 3 November 2019

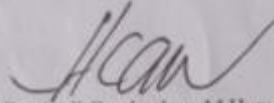
Dekan,



Prof. Dr. Izomiddin, M.A.  
NIP. 196206201988031001

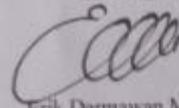
### TIM PENGUJI

KETUA



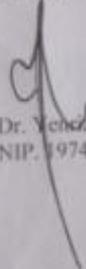
Dr. Andi Candra Jaya M.Hum  
NIP. 197201192007011011

SEKRETARIS



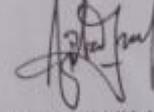
Erik Darmawan M.HI  
NIDN. 0217057402

PENGUJI I



Dr. Yendzal M.Si  
NIP. 19741232005011004

PENGUJI II



Vita Justisia S.H,MH,Mkn  
NIDN. 2014056902

Foto Dokumen : Lembaran Pengesahan Skripsi Mahasiswa  
Tanggal : 3 Desember 2019

## LAMPIRAN II : DATA PERTANYAAN WAWANCARA

### A. DAFTAR NAMA PENELITIAN

---

1. Nama : Mahersyah S.H  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : S1  
Jabatan : Kepala Desa Kuang Dalam Barat
  
2. Nama : Husnul Hadi Al-Mubarok  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : Sekretaris Desa
  
3. Nama : Ali Nasrun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : Kepala Urusan Pemerintah
  
4. Nama : Paridi Siswanto  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : Ketua Karang Taruna
  
5. Nama : H. Kholilulah  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : P2UK
  
6. Nama : Abu Musa  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : Ketua KPPS
  
7. Nama : M. Romadhon S.E  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : S1  
Jabatan : Kasi Pmd Kecamatan Rambang Kuang
  
8. Nama : Akmal Aksa  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Pendidikan : SMA  
Jabatan : Tokoh Masyarakat
  
9. Nama : Mitra  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1  
Jabatan : Admin KPU Ogan Ilir Indralaya

## B. DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

---

1. Bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat ?
2. Bagaimana cara untuk menggerakkan masyarakat supaya sadar akan pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan ?
3. Apa saja hambatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum legislatif 2019 ?
4. Apakah ada yang kasih uang untuk nyoblos salah satu calon di pemilihan umum legislatif 2019 ?
5. Sosialisasi seperti apa yang diberikan kepala desa dan perangkat-perangkat desa lainnya ?
6. Apakah ada perubahan peningkatan pemilih pada pemilihan umum legislatif sebelumnya di tahun 2014 dengan pemilihan 2019 ?
7. Tindakan apa saja yang menjadi contoh teladan yang diberikan kepala desa dan perangkat desa ?
8. Bagaimana dalam segi keamanan di setiap TPS yang ada ?

LAMPIRAN III : DATA DOKUMENTASI WAWANCARA



**Foto Dokumentasi :** Bapak Mahersyah S.H, Kepala Desa Kuang Dalam Barat



**Foto Dokumentasi : Bapak Husnul Hadi, Sekretaris Desa Kuang Dalam Barat**



**Foto Dokumentasi : Bapak Kholilulah, Tokoh Masyarakat**



**Foto Dokumentasi : Paridi Siswanto, Ketua Karang Taruna**



**Foto Dokumentasi : Bapak Ali Nasrun, Kepala Urusan Pemerintah**



**Foto Dokumentasi : Bapak M.Romadhon S.E., Tokoh Masyarakat**



**Foto Dokumentasi : Bapak Akmal Aksa., Tokoh Masyarakat**



**Foto Dokumentasi** : Meminta data ke KPU Pusat Ogan Ilir Indralaya.  
**Tanggal** : 30 Agustus 2019

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- A. Identitas Diri
- Nama : Septio Widodo  
TTL : Kuang Dalam, 29 September 1998  
NIM : 1657020118  
Alamat Rumah : Jln. Tutwuri Handayani Lrg.Sekolah RT.36RW.10  
Kel.Sukajaya Kec. Sukarami Kota Palembang  
Sumatera Selatan.  
No Telp/HP : 081271023742
- B. Nama Orang Tua
1. Ayah : H. Makmun Nawari, S.E  
2. Ibu : Hj. Asnilayati, M.Pd  
Status Dalam Keluarga : Anak Kandung
- C. Pekerjaan Orang Tua
1. Ayah : PNS  
2. Ibu : PNS
- D. Riwayat Hidup
1. SDN 02 Rambang Kuang, Ogan Ilir, Tahun Lulus 2010  
2. SMPN 02 Rambang Kuang, Ogan Ilir, Tahun Lulus 2013  
3. SMAN 02 Rambang Kuang, Ogan Ilir, Tahun Lulus 2016
- E. Prestasi/Penghargaan:
1. Menjuarai Cepat Tepat Antar SMP di TVRI  
2. Menjuarai Lomba Menulis Antar SMA  
3. Menjuarai Lomba Puisi Antar SMA  
4. Juara Abicandra Persahabatan Fisip UIN Raden Fatah Palembang  
5. Juara 1 Latihan Kader 1 HMI
- F. Pengalaman Organisasi:
1. Himapada Kuang Dalam Timur  
2. HMI UIN Raden Fatah Palembang  
3. Ikatan Abicandra Fisip UIN Raden Fatah Palembang